



LAPORAN KINERJA

BADAN PUSAT STATISTIK KOTA SURABAYA

2021



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SURABAYA

KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Kinerja tahun 2021 BPS Kota Surabaya merupakan wujud pertanggung jawaban dan akuntabilitas kinerja BPS Kota Surabaya sebagai penyelenggara negara, dengan mengkomunikasikan atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan. Sedangkan tujuan penyusunan adalah untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh pemangku kepentingan, mengevaluasi capaian kinerja, tujuan dan sasaran BPS Kota Surabaya selama tahun 2021.

Dalam laporan ini tertuang capaian kinerja terhadap target yang telah ditetapkan pada tahun 2021, perkembangan realisasi kinerja terhadap tahun 2020, serta capaian kinerja terhadap target Rencana Strategis (Renstra) BPS Kota Surabaya tahun 2020-2024. Hasil laporan ini diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk mencapai kinerja yang lebih optimal di tahun mendatang.

Kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan laporan ini, pimpinan Badan Pusat Statistik Kota Surabaya mengucapkan terima kasih. Kami tetap mengharapkan saran yang konstruktif, untuk perbaikan dimasa datang.

Surabaya, 25 Februari 2022
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Surabaya,

Agus Budi Santoso



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	v
Daftar Grafik dan Gambar	vii
Daftar Lampiran	ix
Ringkasan Eksekutif	xi
 Bab 1. Pendahuluan	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan.....	2
1.3. Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi BPS Kota Surabaya	2
1.4. Sumber Daya Manusia (SDM) BPS Kota Surabaya	4
1.5. Potensi dan Permasalahan	5
1.6. Sistematika Penyajian Laporan	7
 Bab 2. Perencanaan Kinerja	
2.1. Renstra BPS Kota Surabaya 2020-2024.....	9
2.2. Perjanjian Kinerja (PK) BPS Kota Surabaya 2021	23
 Bab 3. Akuntabilitas Kinerja	
3.1. Capaian Kinerja BPS Kota Surabaya Tahun 2021	27
3.2. Perkembangan Capaian Kinerja BPS Kota Surabaya Tahun 2021 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2020	45
3.3. Capaian Kinerja BPS Kota Surabaya Tahun 2021 Terhadap Target Renstra 2021 dan 2024.....	48
3.4. Prestasi BPS Kota Surabaya Tahun 2021.....	50
3.5. Kegiatan Prioritas BPS Kota Surabaya 2021	50
3.6. Upaya Efisiensi di BPS Kota Surabaya 2021.....	52
3.7. Kinerja Anggaran Tahun 2021	58
 Bab 4. Penutup	
4.1. Tinjauan Umum.....	61
4.2. Tindak Lanjut	61
Lampiran	63



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Visi dan Misi BPS Kota Surabaya 2020-2024	12
Tabel 2.2. Visi, Misi, dan Tujuan BPS Kota Surabaya 2020-2024.....	13
Tabel 2.3. Tujuan Dan Sasaran BPS Kota Surabaya 2020-2024	19
Tabel. 2.4. Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja BPS Kota Surabaya Tahun 2021.....	20
Tabel 2.5. Perjanjian Kinerja 2021.....	23
Tabel 2.6. Pagu Awal Anggaran Belanja BPS Kota Surabaya Tahun 2021	25
Tabel 3.1. Capaian Kinerja Tujuan Pertama : Menyediakan Data Statistik Untuk Dimanfaatkan Sebagai Dasar Pembangunan.....	27
Tabel 3.2. Capaian Kinerja Tujuan Kedua : Meningkatnya Kolaborasi, Integrasi Dan Standardisasi Dalam Penyelenggaraan SSN.....	31
Tabel 3.3. Capaian Kinerja Tujuan Ketiga : Meningkatnya Pelayanan Prima Dalam Penyelenggaraan SSN	42
Tabel 3.4. Capaian Kinerja Tujuan Keempat : Penguatan Tata Kelola Kelembagaan Dan Reformasi Birokrasi	43
Tabel 3.5. Hasil Evaluasi <i>Desk Evaluation</i> implementasi SAKIP	44
Tabel 3.6. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun 2020 Pada Tujuan Pertama : Menyediakan Data Statistik Untuk Dimanfaatkan Sebagai Dasar Pembangunan.....	45
Tabel 3.7. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun 2020 Pada Tujuan Kedua: Meningkatnya Kolaborasi, Integrasi Dan Standardisasi Dalam Penyelenggaraan SSN.....	46
Tabel 3.8. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun 2020 Pada Tujuan Ketiga: Meningkatnya Pelayanan Prima Dalam Penyelenggaraan SSN.....	46
Tabel 3.9. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun 2020 Pada Tujuan Keempat: Penguatan Tata Kelola Kelembagaan Dan Reformasi Birokrasi.....	47
Tabel 3.10. Capaian Kinerja 2021 terhadap Target Renstra 2021 dan 2024 .	48
Tabel 3.11. Rekapitulasi Pagu Anggaran BPS Kota Surabaya Tahun 2021..	53



Tabel 3.12. Realisasi Anggaran Menurut Program	58
Tabel 3.13. Realisasi Anggaran Menurut Sasaran Kinerja.....	59



DAFTAR GRAFIK DAN GAMBAR

Gambar 1.1.	Struktur Organisasi BPS Kota Surabaya Berdasarkan Peraturan Badan Pusat Statistik No. 8 Tahun 2020.....	4
Gambar 1.2.	SDM BPS Kota Surabaya Menurut Tingkat Pendidikan	5
Gambar 2.1.	Peta Strategi BPS Kota Surabaya 2020 – 2024.....	16
Gambar 2.2.	Nilai-Nilai Inti Aparatur Sipil Negara (ASN)	21
Gambar 2.3.	Employer Branding ASN	23
Gambar 3.1.	Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Surabaya 2021.	30
Gambar 3.2.	Rekomendasi Statistik di Aplikasi romantik.bps.go.id.....	34
Gambar 3.3.	Muatan Dalam Metadata Kegiatan.....	36
Gambar 3.4.	Indikator Metadata.....	36
Gambar 3.5.	Variabel Metadata	37
Gambar 3.6.	Pengumpulan Metadata Melalui Aplikasi indah.bps.go.id....	41
Gambar 3.7.	Piagam Penghargaan sebagai Terbaik I BPS Kabupaten/Kota di Jawa Timur dengan Capaian Respon Rate Tertinggi dalam Survei Kegiatan Usaha Pada Masa Pandemi Covid-19 (SKUPMPC).....	50
Gambar 3.8.	Piagam Penghargaan Sebagai Satuan Kerja Berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) di Lingkungan Badan Pusat Statistik Tahun 2021	50
Gambar 3.9.	Himbauan Kampanye Hemat Energi.....	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Bagan Susunan Organisasi	63
Lampiran 2. Renstra 2020-2024.....	65
Lampiran 3. Perjanjian Kinerja 2021	67
Lampiran 4. Pengukuran Capaian Kinerja 2021	69
Lampiran 5. SDM BPS Kota Surabaya Tahun 2021.....	71
Lampiran 6. Kegiatan BPS Kota Surabaya 2021	73
Lampiran 7. Judul Publikasi Yang Terbit Tahun 2021	75



Ringkasan Eksekutif

Laporan Kinerja BPS Kota Surabaya disusun sebagai bentuk akuntabilitas terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi BPS Kota Surabaya atas penggunaan anggaran. Laporan Kinerja juga merupakan wujud pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian Visi yang telah ditetapkan:

“Penyelenggara Statistik Dasar di Kota Surabaya untuk Data Statistik yang Berkualitas”

Untuk mewujudkan Visi dapat dicapai dengan Misi:

1. Menyelenggarakan statistik dasar di Kota Surabaya.
2. Mengkoordinasikan kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas BPS Kota Surabaya.
3. Membina instansi Pemerintah di Kota Surabaya melalui SSN yang berkesinambungan.
4. Menyelenggarakan pembinaan dan pelayanan administrasi umum.

Untuk melaksanakan Visi dan Misi terdapat 4 (empat) tujuan strategis yang harus dicapai BPS Kota Surabaya pada tahun 2021, yaitu:

1. Tujuan pertama yaitu “Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan” dengan sasaran strategis ”Meningkatnya Pemanfaatan data statistik yang berkualitas” rata-rata capaian kinerja sebesar 108,34 persen;
2. Tujuan kedua yaitu “Meningkatnya kolaborasi, integrasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN” dengan sasaran strategis “Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN” rata-rata capaian kinerja sebesar 83,34 persen;
3. Tujuan ketiga “Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN” dengan sasaran strategis “Penguatan statistik sektoral K/L/D/I” rata-rata capaian kinerja sebesar 33,31 persen; dan
4. Tujuan keempat “Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi” dengan sasaran strategis ”SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan” rata-rata capaian kinerja sebesar 92,72 persen.

Dalam rangka mendukung tercapainya tujuan dari program dan kegiatan yang diusulkan, pada Tahun Anggaran 2021 BPS Kota Surabaya mendapatkan pagu sebesar Rp. 8.808.006.000 dengan realisasi sebesar Rp. 8.689.512.995 (98,65 persen).

Dalam pelaksanaannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan masih banyak kendala yang dihadapi, sehingga banyak target-target yang belum bisa dicapai. Untuk itu BPS Kota Surabaya akan terus meningkatkan kinerjanya, terutama yang berhubungan dengan kualitas data, pelayanan publik, akuntabilitas kinerja dan pembinaan statistik sektoral K/L/D/I.



Bab 1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, bahwa pembangunan yang berkeadilan dan demokratis yang dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan merupakan suatu keharusan dalam upaya memajukan kesejahteraan umum. Mengingat mandat yang sangat penting dan harus dilaksanakan, maka diperlukan adanya suatu perencanaan pembangunan yang berkualitas dan menjamin kegiatan pembangunan berjalan secara efektif, efisien serta tepat sasaran. Perencanaan pembangunan akan membantu seluruh komponen bangsa untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat, melalui urutan prioritas dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia.

Penyusunan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) didasarkan pada Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme. Berdasarkan Peraturan Presiden PP Nomor 29 Tahun 2014 mewajibkan bahwa setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan mengelola sumber daya yang dimilikinya. Pertanggungjawaban tersebut disajikan dalam bentuk dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP).

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Badan Pusat Statistik Kota Surabaya berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Selain itu, penyusunan LKIP mengacu pada dokumen Rencana Strategis Tahun 2020-2024, Perjanjian Kinerja Tahun 2021 serta Dokumen Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BPS Kota Surabaya Tahun 2021.

Badan Pusat Statistik Kota Surabaya sesuai Amanah Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang statistik, bertanggung jawab untuk menyediakan kebutuhan data bagi pemerintah dan masyarakat, data ini didapatkan dari sensus



atau survei yang dilakukan sendiri dan juga dari kementerian atau lembaga pemerintah lainnya sebagai data sekunder, membantu kegiatan statistik di kementerian, lembaga pemerintah atau institusi lainnya, dalam membangun sistem perstatistikian nasional, mengembangkan dan mempromosikan standar teknik dan metodologi statistik, dan menyediakan pelayanan pada bidang pendidikan dan pelatihan statistik, membangun kerjasama dengan institusi internasional dan negara lain untuk kepentingan perkembangan statistik Indonesia.

1.2. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Laporan Kinerja tahun 2021 BPS Kota Surabaya dimaksudkan untuk mengkomunikasikan atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan. Sedangkan tujuan penyusunan adalah untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh pemangku kepentingan, mengevaluasi capaian kinerja tujuan dan sasaran BPS Kota Surabaya selama tahun 2021.

1.3. Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi BPS Kota Surabaya

Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik menyebutkan bahwa BPS berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden dan berwenang menyelenggarakan statistik dasar. Sesuai dengan Peraturan Badan Pusat Statistik No. 8 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik Provinsi dan Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota disebutkan, bahwa Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi BPS Kota Surabaya sebagai berikut:

1) Kedudukan

BPS Kota Surabaya adalah instansi vertikal BPS yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPS Provinsi Jawa Timur.

2) Tugas

Melaksanakan penyelenggaraan statistik dasar di Kota Surabaya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



3) Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPS Kota Surabaya menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyelenggaraan statistik dasar di Kota Surabaya;
- b. Pengkordinasian kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas BPS Kota Surabaya;
- c. Pelancaran dan Pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah di bidang kegiatan statistik di Kota Surabaya; dan
- d. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, persandian, perlengkapan dan rumah tangga BPS Kota Surabaya.

4) Susunan Organisasi

Adanya kebijakan pemerintah untuk melakukan penyederhanan birokrasi guna mewujudkan organisasi yang lebih proporsional, efektif dan efisien, maka Kepala Badan Pusat Statistik mengeluarkan Peraturan Badan Pusat Statistik No. 8 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik Provinsi dan Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota, yang ditetapkan tanggal 17 Desember 2020 dan diundangkan tanggal 22 Desember 2020, sehingga susunan Organisasi BPS Kota Surabaya berubah menjadi sebagai berikut:

- a. Kepala BPS Kota Surabaya

Kepala BPS Kota Surabaya mempunyai tugas memimpin BPS Kota Surabaya sesuai dengan tugas dan fungsi BPS Kota Surabaya, serta membina aparatur BPS Kota Surabaya agar berdaya guna dan berhasil guna.

- b. Subbagian Umum

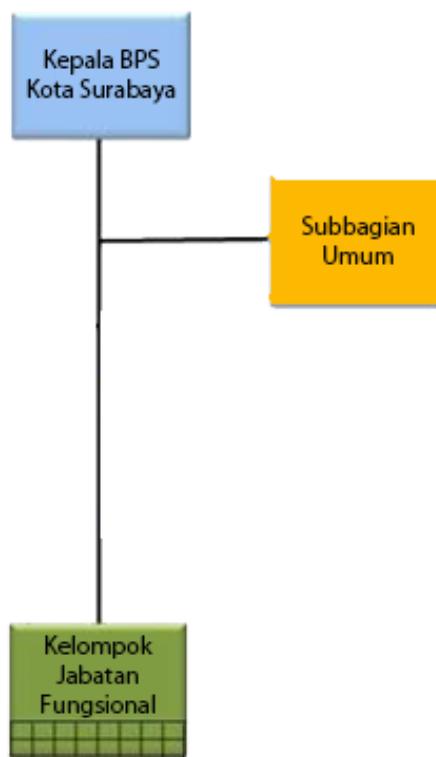
Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan perencanaan, keuangan, sumber daya manusia, hubungan masyarakat, hukum dan



organisasi, kearsipan, persandian, barang milik negara, perlengkapan dan rumah tangga.

c. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BPS Kota Surabaya, sesuai dengan bidang keahlian dan ketrampilan. Dalam melaksanakan tugasnya, ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi pelayanan fungsional sesuai ruang lingkup bidang tugas dan fungsi BPS Kota Surabaya. Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing.



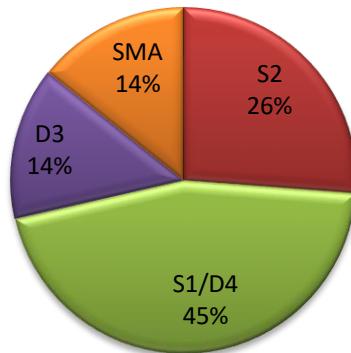
Gambar 1.1. Struktur Organisasi BPS Kota Surabaya Berdasarkan Peraturan Badan Pusat Statistik No. 8 Tahun 2020

1.4. Sumber Daya Manusia (SDM) BPS Kota Surabaya

Untuk menjalankan tugasnya, BPS Kota Surabaya didukung SDM sebanyak 42 orang dengan tingkat pendidikan yang berbeda-beda, untuk ditempatkan pada struktural maupun fungsional yang ada di BPS Kota Surabaya.



Menurut jenjang pendidikan, pegawai yang berpendidikan S2 sebanyak 11 orang, yang berpendidikan S1/D-IV berjumlah 19 orang, yang berpendidikan D-III berjumlah 6 orang dan 6 orang berpendidikan SMA.



Gambar 1.2. SDM BPS Kota Surabaya Menurut Tingkat Pendidikan

Berdasarkan gambar 1.2. terlihat komposisi pegawai BPS Kota Surabaya dengan pendidikan D-IV/S1 ke atas mencapai 71 persen. Angka tersebut menunjukkan bahwa mayoritas SDM BPS Kota Surabaya mempunyai kualitas yang baik. Aset besar ini sangat cukup untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BPS Kota Surabaya.

1.5. Potensi dan Permasalahan

1.5.1. Potensi

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah (Pusat), Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota, menempatkan BPS pada posisi strategis dalam mengembangkan Sistem Statistik Nasional, baik di pusat maupun daerah. BPS menjadi badan yang bertanggung jawab dalam penyediaan data dan informasi statistik dasar, serta menjalankan fungsi koordinasi dan pembinaan terhadap pelaksanaan statistik sektoral oleh Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota. Untuk itu, BPS mengeluarkan Peraturan Kepala BPS Nomor 4 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Statistik Sektoral oleh Pemerintah Daerah yaitu dengan menetapkan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK).



BPS Kota Surabaya bertanggung jawab dalam penyediaan data dan informasi statistik dasar, serta menjalankan fungsi koordinasi dan pembinaan terhadap pelaksanaan statistik sektoral oleh Kementerian/Lembaga, dan Pemerintah Kota Surabaya. BPS telah memiliki payung hukum dalam menyelenggarakan kegiatan perstatistikian. Hal tersebut menjadi kekuatan bagi BPS untuk mengembangkan kegiatan perstatistikian kedepan.

Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang pesat, sangat potensial dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas sehari-hari. Ketersediaan peralatan dan perlengkapan untuk keperluan pengumpulan data, pengolahan data, maupun diseminasi data berbasis TIK mutakhir yang dimiliki BPS Kota Surabaya, merupakan salah satu potensi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas dan mempercepat ketersediaan serta pelayanan data dan informasi statistik yang diperlukan oleh konsumen.

BPS Kota Surabaya juga ditunjang oleh kualitas SDM yang cukup baik dari segi pendidikannya yang didominasi oleh pegawai berpendidikan D-IV/S1. Perpaduan antara kedua potensi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas kegiatan statistik, baik dari sisi pengumpulan, pengolahan maupun diseminasi.

1.5.2. Permasalahan

BPS harus lebih meningkatkan peran sebagai pembina statistik sektoral bagi kementerian/lembaga maupun Pemerintah Daerah. Terlebih bahwa Pemerintah Daerah sudah memiliki satuan perangkat pemerintah daerah urusan Komunikasi, Informasi dan Statistik. BPS harus berkoordinasi, bekerja sama dengan berbagai pihak melalui forum satu data.

Selain peningkatan peran BPS sebagai Pembina urusan statistik, permasalahan yang dihadapi BPS adalah bagaimana cara untuk meningkatkan serta mempertahankan kualitas data yang dihasilkan, sehingga dapat memberikan kepuasan bagi pengguna data. Walaupun data tingkat kepuasan pengguna data BPS sudah menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi, namun harus tetap senantiasa memunculkan inovasi-inovasi yang sesuai dengan perkembangan mutakhir. Prosedur penjaminan kualitas harus dapat diterapkan di semua kegiatan BPS secara bertahap, penerapan teknologi informasi sehingga data semakin cepat



tersaji dan meminimalkan *error*/kesalahan data. Era Big Data tidak mungkin dihindari, oleh sebab itu BPS harus dapat mengikuti dan menggunakan data perkembangan global yang sangat cepat dengan menerapkan perangkat teknologi yang efisien, efektif serta ekonomis.

1.6. Sistematika Penyajian Laporan

Mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, laporan kinerja BPS Kota Surabaya tahun 2021 disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

- Bab I. **Pendahuluan**, menyajikan latar belakang; maksud dan tujuan disusunnya laporan kinerja; tugas, fungsi, dan susunan organisasi BPS Kota Surabaya; sumber daya manusia di BPS Kota Surabaya, potensi dan permasalahan yang dihadapi BPS Kota Surabaya; serta sistematika penyajian laporan.
- Bab II. **Perencanaan Kinerja**, berisi Reviu Rencana Strategis (Renstra) BPS Kota Surabaya 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja (PK) BPS Kota Surabaya 2021.
- Bab III. **Akuntabilitas Kinerja**, menguraikan Capaian Kinerja BPS Kota Surabaya 2021, Perkembangan Capaian Kinerja BPS Kota Surabaya Tahun 2021 terhadap realisasi kinerja tahun 2020, Capaian Kinerja BPS Kota Surabaya Tahun 2021 terhadap Target Renstra 2024, Prestasi penghargaan yang diperoleh, Kegiatan Prioritas BPS Kota Surabaya 2021, Upaya Efisiensi di BPS Kota Surabaya 2021 dan Kinerja Anggaran tahun 2021.
- Bab IV. **Penutup**, mengulas tinjauan umum dan tindak lanjut perbaikan untuk tahun berikutnya.



Bab 2. Perencanaan Kinerja

2.1. Renstra BPS Kota Surabaya 2020-2024

Pembangunan nasional di bidang statistik diarahkan agar mampu mengakomodasi berbagai tantangan yang berkembang, seperti reformasi yang mendukung keterbukaan informasi, otonomi daerah yang mengandung tantangan keragaman data dan informasi statistik pada tingkatan wilayah kecil, perkembangan teknologi informasi yang mengarah kepada peningkatan kemudahan akses masyarakat terhadap data dan informasi, serta memperhatikan kesiapan SDM penyelenggara statistik dalam penyediaan data yang berkualitas. Upaya BPS untuk meningkatkan penyediaan data yang berkualitas sejalan dengan Misi Pembangunan Nasional 2005-2025 yaitu “Mewujudkan bangsa yang berdaya saing” sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025.

Dengan memperhatikan misi pembangunan nasional dan pencapaian BPS pada Pembangunan Jangka Menengah Nasional periode keempat 2020–2024, melalui telaah dan analisis yang mendalam dan komprehensif, BPS menetapkan visi tahun 2020-2024 sebagai berikut:

“Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”

(“*Provider of Qualified Statistical Data for Advanced Indonesia*”)

Dalam visi yang baru tersebut berarti bahwa BPS berperan dalam menghasilkan data statistik nasional maupun internasional, untuk menghasilkan statistik yang mempunyai kebenaran akurat dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya, dalam rangka mendukung Indonesia Maju.

Memperhatikan visi BPS 2020–2024 dan Peraturan Badan Pusat Statistik No. 8 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik Provinsi dan Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota, maka BPS Kota Surabaya menetapkan Visi tahun 2020-2024 sebagai berikut:

“*Penyelenggara Statistik Dasar di Kota Surabaya untuk
Data Statistik yang Berkualitas*”



Dengan visi BPS Kota Surabaya tahun 2020-2024, eksistensi BPS Kota Surabaya sebagai penyedia data dan informasi statistik menjadi semakin penting, karena memegang peran dan pengaruh sentral dalam penyediaan statistik berkualitas. Dengan visi tersebut juga, semakin menguatkan peran BPS sebagai Pembina data statistik.

Misi BPS Kota Surabaya dirumuskan dengan memperhatikan fungsi dan kewenangan BPS Kota Surabaya, serta visi BPS Kota Surabaya, dengan uraian sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan statistik dasar di Kota Surabaya.
2. Mengkoordinasikan kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas BPS Kota Surabaya.
3. Membina instansi Pemerintah di Kota Surabaya melalui SSN yang berkesinambungan.
4. Menyelenggarakan pembinaan dan pelayanan administrasi umum.

Uraian penjelasan dalam Misi Badan Pusat Statistik Kota Surabaya tahun 2020-2024 sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan statistik dasar di Kota Surabaya

BPS Kota Surabaya merupakan penyelenggara statistik dasar, yaitu statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah ,maupun masyarakat (Perpres No. 86 Tahun 2007). Kualitas suatu output statistik dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang/dimensi, untuk itu pengukuran kualitas ditentukan melalui pemenuhan sekumpulan dimensi kualitas (Statistik Korea, n.d.:10; Helfert & Foley, 2009: 187). Ada 6 (enam) dimensi kualitas statistik yang digunakan oleh BPS Kota Surabaya, meliputi *relevance* (relevansi), *accuracy* (akurasi), *timeliness* (aktualitas) & *punctuality* (tepat waktu), *accessibility* (aksesibilitas), *coherence* (koherensi) & *comparability* (keterbandingan), *interpretability* (interpretabilitas).

“Setiap penyelenggaraan kegiatan, BPS akan berpedoman kepada konsep, standar dan metode yang berlaku secara universal dan berstandar internasional, mengikuti kaidah yang digariskan dalam *Fundamental Principle of Official Statistics*”.



2. Mengkoordinasikan kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas BPS Kota Surabaya

BPS Kota Surabaya memiliki mandat untuk melakukan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dengan instansi pemerintah untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran ukuran. (UU no. 16 tahun 1997). Bahwa dalam rangka perencanaan pembangunan nasional pada khususnya, dan pembangunan sistem rujukan informasi statistik nasional pada umumnya, penyelenggaraan kegiatan statistik perlu didukung upaya-upaya koordinasi dan kerjasama serta upaya pembinaan terhadap seluruh komponen masyarakat statistik (PP No. 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik).

Koordinasi dan atau kerjasama penyelenggaraan statistik antara BPS Kota Surabaya, instansi pemerintah, dan masyarakat dilaksanakan atas dasar prinsip kemitraan. Koordinasi dan atau kerjasama pelaksanaan kegiatan statistik dilakukan dalam rangka membangun satu pusat rujukan informasi statistik nasional. Koordinasi dan atau kerjasama pelaksanaan kegiatan statistik mencakup perencanaan, pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan atau analisis statistik.

3. Membina instansi Pemerintah di Kota Surabaya melalui SSN yang berkesinambungan

Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik. Sistem Statistik Nasional perlu diwujudkan secara terus-menerus dan berkelanjutan sesuai UU No. 16 tahun 1997 tentang Statistik. Amanat Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia bahwa Badan Pusat Statistik bertindak sebagai Pembina data statistik yang menetapkan struktur baku dan format baku metadata, memberikan rekomendasi dalam proses perencanaan pengumpulan data, melakukan pemeriksaan ulang terhadap data prioritas, dan melakukan pembinaan penyelenggaraan Satu Data Indonesia. BPS Kota Surabaya memiliki tugas untuk melakukan pembinaan terhadap instansi pemerintah lain



di wilayah Kota Surabaya terkait dengan pelaksanaan kegiatan statistik sektoral.

4. Menyelenggarakan pembinaan dan pelayanan administrasi umum

BPS Kota Surabaya menyelenggarakan pembinaan dan pelayanan administrasi umum dibidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, kearsipan, perlengkapan dan rumah tangga BPS Kota Surabaya.

Tabel 2.1. Visi dan Misi BPS Kota Surabaya 2020-2024

VISI BPS Kota Surabaya 2020-2024	“Penyelenggara Statistik Dasar di Kota Surabaya untuk Data Statistik yang Berkualitas”	MISI BPS Kota Surabaya 2020-2024
		<ol style="list-style-type: none">1. <i>Menyelenggarakan statistik dasar di Kota Surabaya</i>2. <i>Mengkoordinasikan kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas BPS Kota Surabaya</i>3. <i>Membina instansi Pemerintah di Kota Surabaya melalui SSN yang berkesinambungan</i>4. <i>Menyelenggarakan pembinaan dan pelayanan administrasi umum.</i>

Untuk mendukung terwujudnya visi dan misi BPS Kota Surabaya 2020-2024, maka ditetapkan tujuan yang harus dicapai. Tujuan dalam rencana strategis BPS Kota Surabaya adalah suatu keadaan yang dicapai atau dihasilkan dengan mengacu kepada visi dan misi. Tujuan yang ditetapkan juga mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misinya.

Tujuan diartikan sebagai kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis. Tujuan tidak harus dinyatakan dalam bentuk kuantitatif, akan tetapi harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang. Tujuan akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi organisasi.

Undang-Undang nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik mengamanatkan BPS untuk menyediakan data dan informasi statistik pada skala nasional maupun regional, serta melakukan koordinasi, integrasi, sinkronisasi, dan standarisasi

dalam penyelenggaraan statistik. Dalam Undang-Undang ini disebutkan bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

Disamping itu, dalam rangka perwujudan Sistem Statistik Nasional, kerja sama dan koordinasi statistik antar instansi, lembaga/kementerian, lembaga internasional, negara asing dan masyarakat luas perlu diwujudkan demi tercapainya koordinasi statistik nasional secara terpadu, sebagai amanat dari Pasal 17 dan 18 Undang-Undang Statistik Nomor 16 Tahun 1997.

Rumusan Tujuan BPS Kota Surabaya untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi BPS dapat dijelaskan melalui pemaparan bagan berikut ini.

Tabel. 2.2. Visi, Misi, dan Tujuan BPS Kota Surabaya 2020-2024

VISI BPS KOTA SURABAYA 2020 – 2024	“Penyelenggara Statistik Dasar di Kota Surabaya untuk Data Statistik yang Berkualitas”	MISI BPS KOTA SURABAYA 2020 -2024
TUJUAN		
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan statistik dasar di Kota Surabaya 2. Mengkoordinasikan kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas BPS Kota Surabaya 3. Membina instansi Pemerintah di Kota Surabaya melalui SSN yang berkesinambungan 4. Menyelenggarakan pembinaan dan pelayanan administrasi umum.
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan 2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN 3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN 4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi

Rumusan tujuan BPS Kota Surabaya dalam rangka mendukung upaya pencapaian visi dan misi BPS Tahun 2020-2024 adalah:

1. Tujuan 1: Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan, terkait dengan:

Misi ke-1: Menyediakan statistik berkualitas yang berstandar nasional dan internasional;



2. Tujuan 2: Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN, terkait dengan:

Misi ke-2: Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan;

3. Tujuan 3: Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN, terkait dengan:

Misi ke-3: Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional; dan

4. Tujuan 4: Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi, terkait dengan:

Misi ke-4: Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas dan amanah.

Tujuan pertama pembangunan statistik menuntut BPS untuk meningkatkan kualitas data statistik dalam rangka menyediakan data statistik yang akan digunakan untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan. Tujuan pertama ini akan didukung dan diupayakan dengan menerapkan program Statcap-CERDAS (*Statistical Capacity Building–Change and Reform for Development of Statistics in Indonesia*) dalam kerangka penjaminan kualitas.

Tujuan kedua, meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN, dalam tujuan tersebut memuat misi BPS untuk meningkatkan peran BPS: sebagai Pusat Rujukan Statistik dalam terselenggaranya SSN, sebagai koordinator penyelenggaraan statistik di Indonesia, baik statistik yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah ataupun masyarakat.

Tujuan ketiga, meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN. Keberhasilan upaya peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik tidak terlepas dari dukungan dan peranan TIK, yang diwujudkan melalui pembangunan arsitektur dan kerangka TIK dan manajemen informasi. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya penggunaan TIK statistik. Tujuan ketiga ini akan diperkuat oleh komponen kedua Statcap-Cerdas yaitu Penguatan Teknologi Informasi dan Komunikasi, serta sistem informasi manajemen statistik.

Tujuan keempat, Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi, di dalam tujuan tersebut terkait dengan misi membangun insan statistik



yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, berintegritas dan amanah untuk kemajuan perstatistikian. Untuk itu, peningkatan kapasitas dan kemampuan tenaga statistik di pusat maupun daerah harus terus dilakukan. Tujuan keempat ini diperkuat dengan komponen ketiga Statcap-Cerdas yaitu pengembangan sumber daya manusia.

Sasaran strategis merupakan kondisi yang akan dicapai secara nyata oleh BPS yang mencerminkan pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya hasil (*outcome*) dari satu atau beberapa program BPS. Program BPS terdiri dari program teknis yang merupakan program-program yang menghasilkan pelayanan kepada masyarakat (pelayanan *eksternal*) dan program generik merupakan program-program yang bersifat pelayanan internal untuk mendukung dan atau administrasi BPS (pelayanan *internal*).

Renstra BPS Kota Surabaya tahun 2020–2024 disusun dengan mengikuti arahan Presiden dengan mengikuti *money follow program*, yang artinya seluruh Program K/L harus mengikuti arahan visi misi yang ditetapkan Presiden, sehingga program-program antar K/L dapat disinergikan. Oleh karena itu, dalam Renstra BPS Kota Surabaya ini termasuk restrukturisasi program, sesuai dengan arahan Presiden tersebut yang ditujukan untuk menunjukkan nomenklatur program yang dapat menggambarkan *outcome* dalam pencapaian sasaran pembangunan baik pencapaian yang dilakukan oleh satu Kementerian/Lembaga, maupun antar Kementerian/Lembaga (lintas K/L), sesuai dengan kesepakatan dalam *Trilateral Meeting* (TM) restrukturisasi program BPS yang terdiri dari: (1) Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) dan (2) Program Dukungan Manajemen.

Dalam penyusunannya, BPS menjabarkan 4 (empat) misi dan menggunakan pendekatan metode *Balanced Scorecard* (BSC) yang dibagi ke dalam 4 perspektif, yaitu perspektif *stakeholders*, perspektif *customers*, perspektif *internal process*, dan perspektif *learning and growth*. Pendekatan ini untuk mempermudah implementasi dalam pencapaian sasaran strategis dari sistem penganggaran yang dikombinasikan dengan pendekatan penganggaran berbasis kinerja dan *logic model framework* dalam penataan arsitektur kinerja program dan kegiatan.





Gambar 2.1. Peta Strategi BPS Kota Surabaya 2020–2024

Dalam rangka mendukung pencapaian 4 (empat) tujuan sebagaimana disebutkan diatas, BPS telah menetapkan 4 (empat) sasaran strategis yang merupakan kondisi yang diinginkan untuk dicapai oleh BPS. Sasaran strategis beserta indikator kinerja sasaran strategis yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) BPS pada setiap perspektif yang akan dicapai oleh BPS pada periode 2020-2024, antara lain:

1. *Perspektif Stakeholder*

Pada perspektif ini merupakan hasil akhir atau dampak yang diharapkan dari seluruh pembangunan statistik, yang diindikasikan dengan:

- Meningkatnya koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah pusat dan daerah serta swasta, dengan indikator:
 - Meningkatnya harmonisasi kegiatan survei
 - Berkurangnya tumpang tindih kegiatan survei
- Meningkatnya hubungan dengan responden dan pengguna data, dengan indikator:
 - Meningkatnya komunikasi dengan responden
 - Meningkatnya perbaikan metode pengumpulan data
 - Sosialisasi kepada masyarakat
 - Memperkuat aturan untuk menjangkau aktivitas bisnis yang berbasis teknologi informasi.
 - Meningkatnya jumlah dan kompetensi SDM

- vi. Membuat customer relationship management
 - vii. Menyusun data mining pengguna data
 - viii. Melakukan penyempurnaan pelayanan statistik
 - ix. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data
 - x. Melakukan penyempurnaan pelayanan statistik
 - xi. Meningkatkan berbagai cara komunikasi dengan responden
- c. Meningkatnya sarana dan prasarana, termasuk yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan statistik, dengan indikator:
- i. Persentase pengunjung BPS yang puas dengan sarana dan prasarana, termasuk yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan statistik pada unit pelayanan BPS.
 - ii. Persentase pegawai BPS yang puas dengan sarana dan prasarana kerja termasuk yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan statistik.
 - iii. Persentase tersedianya sarana dan prasarana layanan statistik sesuai standar.
 - iv. Jumlah satker yang menerapkan *smart office* termasuk yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan statistik.
 - v. Dokumen *grand design smart office* termasuk yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan statistik.
- d. Meningkatnya penggunaan standar dan metodologi internasional di Indonesia, dengan indikator:
- i. Jumlah standar internasional yang diterapkan dalam sensus/survei
 - ii. Jumlah *technical assistance* yang dilakukan BPS di NSO
 - iii. Jumlah MoU atau kerjasama BPS dengan internasional
 - iv. Jumlah NSO yang menerima *statistical capacity building* di BPS
 - v. Jumlah standar internasional yang diterapkan dalam sensus/survei
- e. Meningkatnya ketersediaan statistik dengan menerapkan standard penjaminan kualitas, dengan indikator:
- i. Persentase kegiatan statistik yang telah menerapkan standar penjaminan kualitas.
 - ii. Indeks data statistik yang sesuai dengan dimensi kualitas.



2 Perspektif *Customer*

SS.1. Sasaran strategis yang ingin dicapai dalam tujuan penyediaan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan adalah: Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas.

Dengan indikator sasaran:

- a. Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional.
- b. Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional.

SS.2. Sasaran strategis yang ingin dicapai dalam tujuan meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN adalah: Penguatan statistik sektoral K/L/D/I.

Dengan indikator sasaran: Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK.

3 Perspektif *Internal Process*

SS.3. Sasaran strategis yang ingin dicapai dalam tujuan meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN adalah: Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN.

Dengan indikator sasaran:

- a. Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik.
- b. Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar.

4 Perspektif *Learning and Growth*

SS.4. Sasaran strategis yang ingin dicapai dalam tujuan penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi adalah: SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan.

Dengan indikator sasaran:

- a. Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat
- b. Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS



Tabel. 2.3. Tujuan Dan Sasaran BPS Kota Surabaya 2020-2024

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS
T1. Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan nasional	SS1. Meningkatnya Pemanfaatan data statistik yang berkualitas
T2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN	SS2. Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN
T3. Meningkatnya Pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN	SS3. Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I
T4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi	SS4. SDM Statistik yang Unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan

Secara ringkas rumusan indikator pada sasaran strategis pembangunan statistik dalam rangka mencapai Visi BPS Kota Surabaya dan mewujudkan Misi BPS Kota Surabaya untuk kurun waktu 2020–2024 adalah sebagai berikut:

Tujuan Pertama (T1): ”Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan nasional”, mempunyai Sasaran Strategis antara lain:

Sasaran Pertama (SS1) Meningkatnya Pemanfaatan data statistik yang berkualitas
Dengan indikator sasaran:

- Persentase Pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional
- Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional

Tujuan Kedua (T2): ” Meningkatnya kolaborasi, integrasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN”, mempunyai Sasaran Strategis antara lain:

Sasaran Kedua (SS2) Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN

Dengan indikator sasaran:

- Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik
- Persentase penyusunan metadata sektoral dan khusus oleh K/L/D/I sesuai standar



Tujuan Ketiga (T3): "Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN", mempunyai Sasaran Strategis antara lain:

Sasaran Ketiga (SS3) Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I

Dengan indikator sasaran:

- Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK

Tujuan Keempat (T4): "Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi", mempunyai Sasaran Strategis antara lain:

Sasaran Keempat (SS4) SDM Statistik yang Unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan.

Dengan indikator sasaran:

- Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat
- Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS

Tabel. 2.4. Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja BPS Kota Surabaya Tahun 2021

Tujuan (1)	Sasaran Strategis (2)	Indikator Kinerja (3)
1. Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	1.1. Meningkatnya Pemanfaatan data statistik yang berkualitas	Persentase Pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan Persentase publikasi statistik yang menerapkan standart akurasi sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional
2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN	2.1. Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN	Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik Persentase penyusunan metadata sektoral dan khusus oleh K/L/D/I sesuai standar
3. Meningkatnya Pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN	3.1. Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK
4. Penguatan tata	4.1 SDM Statistik	Hasil Penilaian SAKIP oleh



kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi	yang Unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	Inspektorat Percentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS
--	--	--

Nilai-Nilai Inti Aparatur Sipil Negara (ASN)



Gambar 2.2. Nilai-Nilai Inti Aparatur Sipil Negara (ASN)

BerAKHLAK merupakan akronim dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Adanya Core Values ASN ini sebagai inti dari nilai-nilai dasar ASN sesuai dengan Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara dalam satu kesamaan persepsi yang lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh seluruh ASN.

Core Values ASN menjadi titik tonggak penguatan budaya kerja, yang tidak hanya dilakukan pada ASN tingkat pusat namun juga pada tingkat daerah, sebagaimana pesan Presiden Joko Widodo “ASN yang bertugas sebagai pegawai pusat maupun pegawai daerah harus mempunyai core values yang sama.”

Panduan Perilaku Core Values ASN BerAKHLAK sebagai berikut:

Berorientasi Pelayanan

- Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat.
- Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan.
- Melakukan perbaikan tiada henti.

Akuntabel

- Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi.

- Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien.
- Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.

Kompeten

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Membantu orang lain belajar.
- Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

Harmonis

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- Suka menolong orang lain.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Loyal

- Memegang teguh ideologi Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Setia kepada NKRI serta Pemerintah yang sah.
- Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara.

Adaptif

- Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan.
- Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas.
- Bertindak proaktif.

Kolaboratif

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

ASN harus mempunyai orientasi untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, sehingga ditetapkan *Employer Branding ASN #banggamelayanibangsa*





Gambar 2.3. Employer Branding ASN

2.2. Perjanjian Kinerja (PK) BPS Kota Surabaya 2021

Perjanjian kinerja pada dasarnya adalah target dari masing-masing indikator tujuan dan sasaran strategis yang harus dicapai selama setahun atau pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Perjanjian Kinerja ditetapkan pada awal tahun. Penetapan target tersebut tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Target Perjanjian Kinerja 2021 BPS Kota Surabaya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.5. Perjanjian Kinerja 2021

Tujuan/Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Satuan (3)	Target (4)
1. Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan			
1.1. Meningkatnya Pemanfaatan data statistik yang berkualitas	Persentase Pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan	Persen	85,71
	Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	10



Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN			
2.1. Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN	Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	60
	Persentase penyusunan metadata sektoral dan khusus oleh K/L/D/I sesuai standar	Persen	31,58
3. Meningkatnya Pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN			
3.1. Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	Persen	15,79
4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi			
4.1 SDM Statistik yang Unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	65
	Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	Persen	100

Keberhasilan pencapaian target untuk mencapai visi dan misi Badan Pusat Statistik Kota Surabaya didukung juga oleh penganggaran. Dukungan penganggaran tersebut diwujudkan melalui 2 (dua) program, yaitu: (1) Program Dukungan Manajemen (Dukman), (2) Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS).

Program Dukungan Manajemen (Dukman) BPS Kota Surabaya bertujuan untuk memberi dukungan manajemen dan kelancaran pelaksanaan kegiatan teknis di bidang penyediaan data dan informasi statistik yang berkualitas. Sasaran



program ini diarahkan untuk kegiatan-kegiatan operasional penyelenggaraan lembaga seperti perencanaan program dan kegiatan, pemantauan dan evaluasi kegiatan, penyediaan gaji pegawai, peningkatan kapasitas SDM, dan fungsi kehumasan.

Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) bertujuan untuk menyediakan dan memberi pelayanan informasi statistik yang berkualitas, dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data. Untuk menyediakan data dan informasi statistik, BPS Kota Surabaya secara berkesinambungan menyempurnakan dan mengembangkan kegiatan pengumpulan, pengolahan, pengkajian dan analisis, serta diseminasi data dan informasi statistik.

Tabel dibawah ini menunjukkan jumlah anggaran BPS Kota Surabaya menurut program pada tahun 2021.

Tabel 2.6. Pagu Awal Anggaran Belanja BPS Kota Surabaya Tahun 2021

No.	Program	Pagu Anggaran (Rp)
(1)	(2)	(3)
1	Program Dukungan Manajemen (Dukman)	7,260,575,000
2	Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)	10,584,678,000
	Jumlah	17,845,253,000



Bab 3. Akuntabilitas Kinerja

3.1. Capaian Kinerja BPS Kota Surabaya Tahun 2021

Capaian kinerja BPS Kota Surabaya 2021 merupakan pencapaian dari indikator-indikator tujuan dan sasaran strategis selama tahun 2021. Capaian kinerja diukur berdasarkan perbandingan antara realisasi dengan target Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021 yang telah ditetapkan pada awal tahun.

3.1.1. Capaian Kinerja Tujuan Pertama

Tujuan Pertama “**Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan**” dicapai dengan sasaran strategis Meningkatnya Pemanfaatan data statistik yang berkualitas. Pengukuran terhadap tujuan dan sasaran strategis tersebut dilakukan dengan beberapa indikator dengan capaian seperti pada tabel 3.1. berikut:

**Tabel 3.1. Capaian Kinerja Tujuan Pertama:
Menyediakan Data Statistik Untuk Dimanfaatkan Sebagai Dasar
Pembangunan**

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
T.1. 1. Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan				
SS1. Meningkatnya Pemanfaatan data statistik yang berkualitas				
Persentase Pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan	Persen	85,71	100	116,67
Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	10,00	10,00	100,00
Rata-rata Capaian Indikator Sasaran				108,34

Persentase Pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan

Indikator pertama dari sasaran strategis pertama untuk tujuan pertama adalah Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar



perencanaan dan evaluasi pembangunan. Untuk mengukurnya, konsumen diminta menyatakan kepuasan terhadap kualitas data statistik (BPS) yang meliputi 5 (lima) ragam data, yaitu: Statistik Sosial, Statistik Produksi, Statistik Distribusi dan Jasa, Neraca dan Analisis Statistik, serta Metodologi Statistik. Di setiap ragam data akan ditanyakan 9 (sembilan) pertanyaan meliputi Akurasi/ketepatan data; Kemutakhiran data; Relevansi data; Aksesibilitas data; Komparabilitas data; Koherensi data; Interpretabilitas data; Kelengkapan data; Aktualisasi dan Ketepatan Waktu.

Jumlah pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan dibagi dengan jumlah pengguna data BPS dikalikan dengan 100%:

$$P\text{ PMEP} = \frac{JPMEP}{JP} \times 100\%$$

Keterangan:

P PMEP: Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan.

JPMEP : Jumlah pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan.

JP : Jumlah pengguna data BPS

Untuk mengukur persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan dilakukan menggunakan Survei Kebutuhan Data (SKD) yang diselenggarakan secara nasional dengan periode tahunan.

BPS Kota Surabaya sebagai lembaga pemerintah yang bertugas menghasilkan data statistik, sudah sewajarnya jika BPS dijadikan sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional. Hal tersebut tercermin dari hasil SKD yang menunjukkan sebanyak 100 persen. Jika dibandingkan dengan target sebesar 85,71 persen, maka capaian kinerja BPS untuk indikator tersebut mencapai 116,67 persen. Hal ini menunjukkan telah tercapainya kinerja dari yang telah ditargetkan.



Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional

Berdasarkan Undang-Undang No.16 tentang Statistik Tahun 1997, Badan Pusat Statistik (BPS) berkewajiban menyebarluaskan hasil kegiatannya kepada publik. Cara penyebarluasan bisa melalui *website*, publikasi, dan lain sebagainya. Hingga saat ini penyebarluasan data dan informasi statistik masih banyak dilakukan melalui media publikasi.

Publikasi diperlukan karena adanya suatu kebutuhan terhadap berbagai data dan informasi statistik dari para pengguna. Salah satu jenis yang dicari oleh para pengguna adalah data statistik atau informasi, khususnya bagi para pembuat keputusan. Keputusan-keputusan yang diambil hendaklah didasari pada informasi yang dapat diandalkan. Oleh karena itu, BPS sebagai penyedia data statistik yang berkualitas dituntut agar mampu menyediakan data atau informasi yang akurat, berkesinambungan dan tepat waktu

Jumlah publikasi statistik yang bersumber dari aktivitas statistik yang sudah menerapkan standar akurasi, dibagi dengan jumlah publikasi yang dihasilkan dikalikan dengan 100% yang secara matematis adalah sebagai berikut:

$$P\text{ PbAS} = \frac{JPbAS}{JPb} \times 100\%$$

Keterangan

P PbAS : Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan.

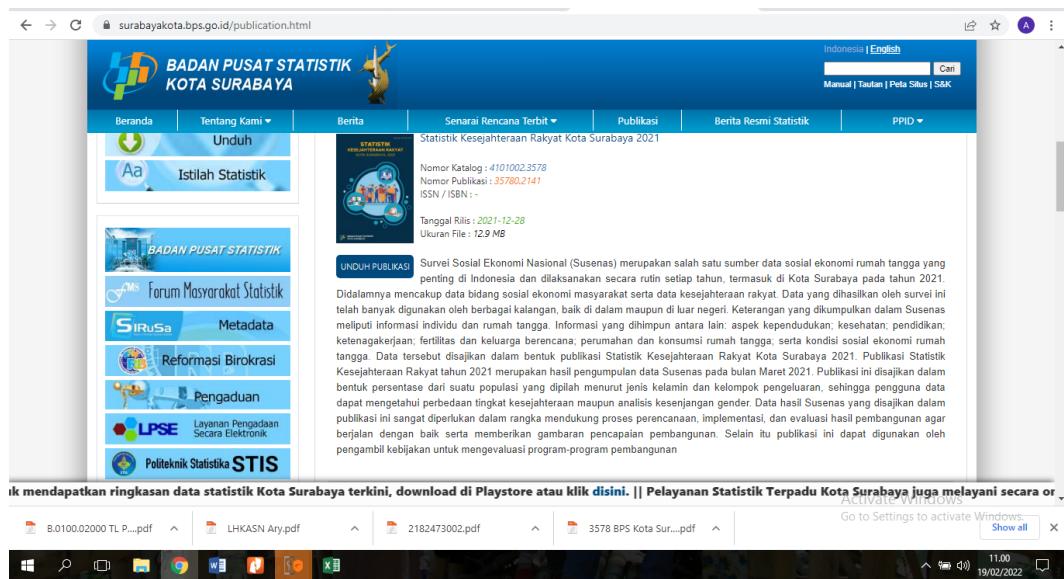
JPbAS: Jumlah publikasi statistik yang bersumber dari aktivitas statistik menerapkan standar akurasi.

JPb : Jumlah publikasi yang dihasilkan.

Penanggungjawab dari indikator diatas adalah Fungsi Statistik Distribusi, Fungsi Statistik Sosial, Fungsi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik, dan Fungsi Statistik Produksi. Sumber Data untuk indikator ini adalah Data Internal IPDS BPS Kota Surabaya yang dikumpulkan secara nasional dengan periode tahunan.



Pada tahun 2021 indikator ini ditargetkan sebesar 1 publikasi yang menerapkan standar akurasi dibandingkan dengan 10 publikasi yang dihasilkan atau sebesar 10 persen dan berhasil terealisasi sebesar 10 persen. Dengan demikian capaian kinerjanya menjadi 100 persen. Publikasi yang diterbitkan BPS Kota Surabaya yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional adalah “Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Surabaya 2021”.



Gambar 3.1. Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Surabaya 2021

3.1.2. Capaian Kinerja Tujuan Kedua

Tujuan kedua “**Meningkatnya kolaborasi, integrasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN**” dicapai dengan sasaran strategis “Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN”. Pengukuran terhadap tujuan dan sasaran strategis tersebut dilakukan dengan beberapa indikator dengan capaian seperti pada tabel 3.2. berikut:

**Tabel 3.2. Capaian Kinerja Tujuan Kedua:
Meningkatnya Kolaborasi, Integrasi Dan Standardisasi Dalam
Penyelenggaraan SSN**

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
T.2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN				
SS2. Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN				
Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	60	20	33,33
Persentase penyusunan metadata sektoral dan khusus oleh K/L/D/I sesuai standar	Persen	31,58	42,11	133,34
Rata-rata Capaian Indikator Sasaran				83,34

Percentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik

Kegiatan statistik seperti survei tidak hanya dilakukan oleh BPS saja, tetapi juga dapat dilakukan oleh instansi pemerintah lainnya. Sesuai dengan UU No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, instansi pemerintah yang akan melakukan kegiatan statistik diwajibkan melaporkan kegiatan statistik yang akan dilaksanakan kepada BPS. Setelah diteliti dan diproses oleh BPS akan dikeluarkan suatu rekomendasi yang menyatakan kegiatan yang bersangkutan layak atau tidak untuk dilanjutkan. Tujuan pelaporan kegiatan statistik adalah untuk melengkapi Sistem Statistik Nasional (SSN), agar dalam mengadakan kegiatan statistik tidak terjadi duplikasi kegiatan statistik.

Adanya pemberitahuan kegiatan statistik sektoral ke BPS diharapkan dapat membantu masyarakat umum dalam mencari data statistik yang diperlukan. Metadata base kegiatan statistik yang dikembangkan tidak hanya memuat kegiatan statistik dasar (kegiatan statistik yang dilaksanakan BPS) tetapi juga mencakup kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah selain BPS dan lembaga swasta. Peran aktif instansi pemerintah dalam melaporkan kegiatan statistik ke BPS sangat membantu BPS dalam mewujudkan SSN yang andal, efektif, dan efisien.

Pada prinsipnya, semua instansi pemerintah, baik kementerian maupun lembaga pemerintah non kementerian yang memperoleh dana dari APBN dan atau



APBD wajib memberitahukan, mengikuti rekomendasi dari BPS, dan menyerahkan hasil penyelenggaraan survei mereka. Proses ini tidak berlaku untuk instansi pemerintah lain yang karena undang-undang tidak masuk UU No. 16 tahun 1997 tentang Statistik.

Proses ini juga berlaku bagi survei yang dilaksanakan oleh konsultan-konsultan yang bekerjasama dengan instansi pemerintah. Suatu survei dikategorikan sebagai dilaksanakan oleh instansi pemerintah apabila kegiatan survei tersebut:

- Dilaksanakan sendiri oleh instansi pemerintah
- Di sub kontrakkan kepada pihak lain (konsultan)
- Didanai 50% atau lebih oleh pemerintah (APBN/APBD)

Jika sebuah perusahaan konsultan independen ditugaskan oleh suatu instansi pemerintah untuk menyelenggarakan suatu survei atas nama instansi pemerintah yang bersangkutan, maka survei yang dilaksanakannya tetap harus mengikuti rekomendasi dari BPS. Informasi yang harus diberikan ke BPS sama seperti jika instansi pemerintah tersebut menyelenggarakan survei sendiri.

Jika survei yang dilakukan merupakan inisiatif dari perusahaan konsultan tersebut sebagai bagian dari pelayanan mereka, akan tetapi diawasi dan didanai oleh instansi pemerintah maka survei tersebut juga harus mengikuti rekomendasi dari BPS.

Jika survei yang diselenggarakan dananya merupakan patungan antara perusahaan konsultan dan instansi pemerintah maka yang bertanggung jawab melaporkan dan meminta rekomendasi BPS adalah instansi pemerintah yang mendanai sebagian survei tersebut.

Capaian Indikator tersebut diperoleh melalui rumusan jumlah K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik dibagi dengan jumlah K/L/D/I yang diberikan rekomendasi statistik dikalikan dengan 100% dengan formula matematis sebagaimana berikut:

$$P\ LmRS = \frac{JLmRS}{JLR} \times 100\%$$



Keterangan:

P LmRS : Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik.

JLmRS : Jumlah K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik.

JLR : Jumlah K/L/D/I yang diberikan rekomendasi statistik

Pengukuran ini bermanfaat untuk mengukur tingkat capaian Badan Pusat Statistik dalam membina kegiatan statistik K/L/D/I melalui rekomendasi kegiatan statistik yang dilaksanakan oleh K/L/D/I diselenggarakan secara nasional dengan periode tahunan.

Adapun unit kerja yang menjadi penanggungjawab dari indikator diatas adalah Fungsi IPDS. Pada tahun 2021 indikator ini ditargetkan sebesar 3 K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi dari 5 K/L/D/I yang mendapatkan rekomendasi atau sebesar 60 persen. Realisasinya yang dapat dicapai sebesar 1 K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi dari 5 K/L/D/I yang mendapatkan rekomendasi atau sebesar 20 persen. Dengan demikian tingkat capaian kinerjanya adalah 33,33 persen. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja masih jauh dibawah target yang telah ditetapkan.

Beberapa kendala yang menyebabkan rekomendasi ini masih kurang di Surabaya adalah Perwali mengenai Satu Data Indonesia baru disahkan di akhir Desember 2021 dan belum terbentuknya Forum Satu Data sebagai wadah pembinaan statistik oleh BPS Kota Surabaya sebagai pembina.

Dari rekomendasi yang dikeluarkan BPS Kota Surabaya diatas, hanya kegiatan Data Statistik RS Jiwa Menur Surabaya tahun 2021 yang sudah melaksanakan rekomendasi dengan baik, sedangkan sisanya belum dikarenakan kegiatan baru akan dilaksanakan tahun depan (2022).

Pada tahun 2021 BPS Kota Surabaya mengeluarkan 3 rekomendasi survei dan 2 rekomendasi kompromin sebagai berikut:



The image consists of three vertically stacked screenshots of the Romantik Online application, specifically the Admin section.

Screenshot 1: Survei (Survey) Section

- Header:** Romantik Online - Admin
- Left Sidebar:** Halaman Depan, Dashboard, Monitoring, Rekomendasi Survei, Rekomendasi Kompromin, FAQ, Forum, Pengguna.
- Content:**
 - Survei Statistik:** Jumlah Rancangan Kegiatan Stat., Sepanjang Waktu di Kota Surabaya (3 Survei, 2 Kompromin).
 - Berita Terbaru:**
 - 5 November 2021: [Backend] Penambahan link lupa password pada halaman login webadmin.
 - 5 Agustus 2021: [Frontend] Menu baru UNDUH pada footer.
 - 24 Desember 2021: [Backend] Poreysalan minor template word Surat Rekomendasi.
 - 23 July 2021: [Frontend] Update Konten Menu Rekomendasi - Pengantar.
 - 16 July 2021: [Backend] Perubahan susunan kolom pada daftar rekomendasi survei dan kompromin.
 - Panduan Rekomendasi:**
 - Panduan Rekomendasi Kegiatan Stat (Survei)
 - Panduan Aplikasi Romantik (untuk Internal BPS)
 - Panduan Aplikasi Romantik (untuk K/L/I/D)
 - Booklet Rekomendasi Kegiatan Statistik
 - Kuesioner FS3 (pdf) | Kuesioner FS3 (doc)
 - Kuesioner FPKPA (pdf) | Kuesioner FPKPA (doc)

Screenshot 2: Rekomendasi Saya (My Recommendations) Section

- Header:** Romantik Online - Rekomendasi
- Left Sidebar:** Halaman Depan, Dashboard, Monitoring, Rekomendasi Survei, Rekomendasi Masuk, Rekomendasi Saya (selected), Kelola Rekomendasi, Rekomendasi Layak, Rekomendasi Nasional, Rekomendasi Kompromin, FAQ, Forum, Pengguna.
- Content:**
 - Rekomendasi Saya:** Halaman ini menampilkan semua Rekomendasi yang sedang dalam penanganan Anda. Pastikan Anda segera memvalidasi Rekomendasi yang ada jika memang Rekomendasi tersebut sudah berhasil untuk diberikan agar Pemohon dapat segera melaksanakan surveinya.
 - Data Table:** Menampilkan 1-3 dari 3 Rekomendasi

No	Penyelenggara	Judul Kegiatan	Status Rekomendasi	Waktu Pengajuan	Waktu Divalidasi	Aksi
1	Diskominfotama	Survey Tingkat Pemanfaatan Saluran Komunikasi Pemerintah Kota Surabaya Tahun 2022	LAYAK	15 Desember 2021, Pukul 10:57	17 Desember 2021, Pukul 06:15	
2	Diskominfotama	Survey Analisa Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Broadband Learning Center Tahun 2022	LAYAK	15 Desember 2021, Pukul 10:17	17 Desember 2021, Pukul 09:15	
3	Diskominfotama	Survey Analisa Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pengaduan Masyarakat Melalui Aplikasi Wargaku Tahun 2022	LAYAK	15 Desember 2021, Pukul 10:03	17 Desember 2021, Pukul 09:14	

Screenshot 3: Rekomendasi Kompromin Section

- Header:** Romantik Online - Rekomendasi
- Left Sidebar:** Halaman Depan, Dashboard, Monitoring, Rekomendasi Survei, Rekomendasi Kompromin (selected), Rekomendasi Masuk, Rekomendasi Saya, Kelola Rekomendasi, Rekomendasi Layak, Rekomendasi Nasional, FAQ, Forum, Pengguna.
- Content:**
 - Rekomendasi Kompromin:** Halaman ini menampilkan segala Rekomendasi yang sedang dalam penanganan Anda. Pastikan Anda segera memvalidasi Rekomendasi yang ada jika memang Rekomendasi tersebut sudah berhasil untuk diberikan agar Pemohon dapat segera melaksanakan surveinya.
 - Data Table:** Menampilkan 1-2 dari 2 Rekomendasi

No	Penyelenggara	Judul Kegiatan	Status Rekomendasi	Waktu Pengajuan	Waktu Divalidasi	Aksi
1	Pemerintah Kota Surabaya	Statistik Sektorial Kota Surabaya Tahun 2022	LAYAK	14 Desember 2021, Pukul 15:15	17 Desember 2021, Pukul 09:13	
2	RS Jiwa Menur Surabaya	Data Statistik RS Jiwa Menur Tahun 2021	LAYAK	22 Juni 2021, Pukul 12:10	15 Desember 2021, Pukul 14:06	

Gambar 3.2. Rekomendasi Statistik di Aplikasi romantik.bps.go.id

Persentase Penyusunan Metadata Sektoral Dan Khusus Oleh K/L/D/I Sesuai Standar

Metadata adalah Informasi dalam bentuk struktur dan format yang baku untuk menggambarkan data, menjelaskan data, serta memudahkan pencarian, penggunaan dan pengelolaan informasi data. Metadata sering disebut sebagai data tentang data atau informasi tentang informasi. Metadata mengandung informasi mengenai isi dari suatu data yang dipakai untuk keperluan manajemen file/data tersebut dalam suatu basis data. Dasar hukum penyusunan metadata statistik adalah:

- a. UU NO. 16 TAHUN 1997 tentang Statistik
- b. Peraturan Walikota Surabaya No. 126 Tahun 2021
- c. Perpres Nomor 39 Tahun 2019 Tentang Satu Data Indonesia
- d. MISI BPS untuk memperkuat SSN

Penyusunan metadata statistik yang tepat bermanfaat untuk:

1. Bagi Pengembang Data/Peneliti
 - Menghindari duplikasi
 - Sharing informasi
 - Publikasi output
 - Mengurangi beban kerja
 - Dokumentasi data dan informasi
2. Bagi Pengguna Data
 - Memudahkan pencarian maupun evaluasi informasi
 - Memudahkan dalam menggunakan data agar sesuai dengan yang diperlukan
 - Memudahkan dalam mengidentifikasi bagaimana data tersebut diperoleh, dihitung, dan diestimasi
3. Bagi Organisasi/Institusi
 - Memudahkan pengelolaan data dan informasi sebagai investasi organisasi
 - Dokumentasi tahapan pengolahan data, pengendalian mutu, definisi, penggunaan data, keterbatasan, dan sebagainya



- Memudahkan mengingat keberadaan data
- Membantu instansi lain yang berpotensi menggunakan data

Jenis-jenis metadata sektoral adalah:

a. Metadata Kegiatan:

Menjelaskan rencana kegiatan hingga publikasi hasil. Metadata Kegiatan memuat:



Gambar 3.3. Muatan Dalam Metadata Kegiatan

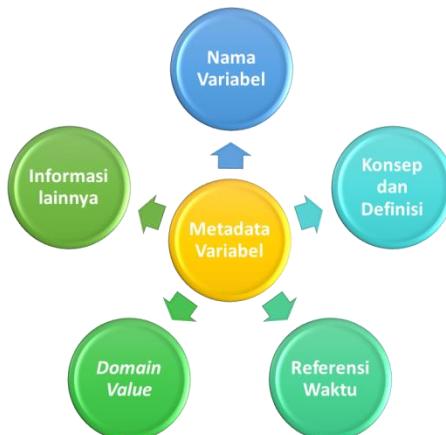
b. Metadata Indikator: Menjelaskan teknis memperoleh indikator



Gambar 3.4. Indikator Metadata

c. Metadata Variabel: Menjelaskan teknis memperoleh indikator





Gambar 3.5. Variabel Metadata

Capaian Indikator Persentase penyusunan metadata sektoral dan khusus oleh K/L/D/I sesuai standar diperoleh melalui rumusan Jumlah K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar dibagi dengan jumlah K/L/D/I yang melakukan kegiatan statistik dikalikan 100% dengan formula matematis sebagaimana berikut:

$$P\ LmM = \frac{JLmM}{JLs} \times 100\%$$

Keterangan:

P LmM : Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar.

JLmM : Jumlah K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar.

JLs : Jumlah K/L/D/I yang melakukan kegiatan statistik

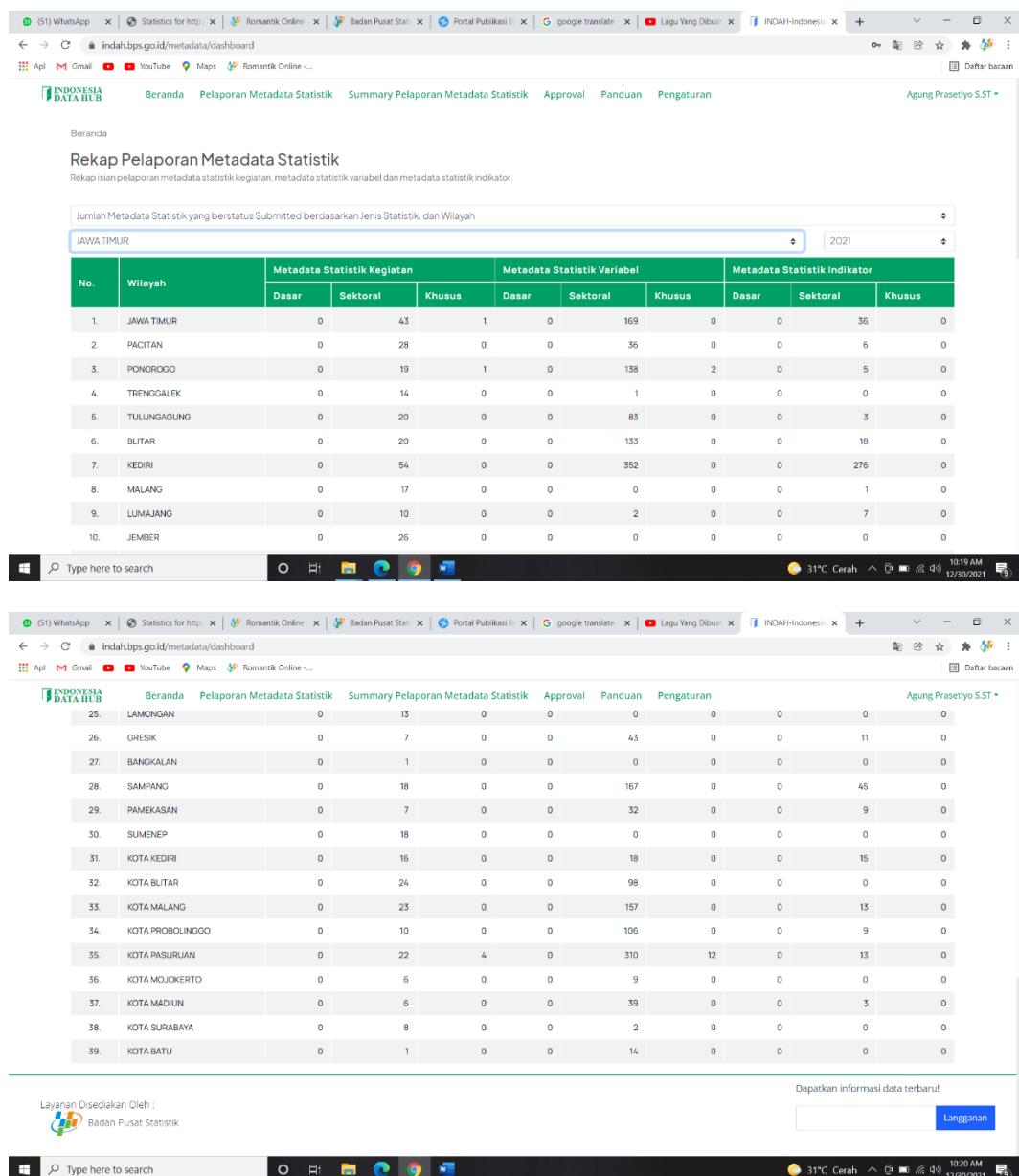
Adapun unit kerja yang menjadi penanggungjawab dari indikator diatas adalah Fungsi teknis yaitu Fungsi IPDS. Pada tahun 2021 indikator ini ditargetkan sebanyak 6 metadata atau sebesar 31,58 persen, dan realisasinya mencapai 8 metadata atau 42,11 persen. Dengan demikian tingkat capaian kinerjanya adalah 133,34 persen. Dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa target penyusunan metadata telah tercapai.

K/L/D/I yang menyampaikan metadata antara lain dari Bagian Administrasi Perekonomian dan Usaha Daerah Sekretaris Daerah Kota Surabaya, Badan Perencanaan Pembangunan Kota Surabaya, Badan Kepegawaian dan



Diklat Kota Surabaya, Badan Pengelolaan Keuangan dan Pajak Daerah Kota Surabaya, Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat Sekretaris Daerah Kota Surabaya, Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Surabaya, Bagian Administrasi Kerjasama Sekretaris Daerah Kota Surabaya, Balai Riset dan Standardisasi Industri Surabaya.

Pengumpulan Metadata dilakukan dengan aplikasi indah.bps.go.id, ada 8 metadata statistik kegiatan sektoral



The screenshot displays two tables of metadata statistics from the indah.bps.go.id dashboard. Both tables have identical column headers:

No.	Wilayah	Metadata Statistik Kegiatan			Metadata Statistik Variabel			Metadata Statistik Indikator		
		Dasar	Sektoral	Khusus	Dasar	Sektoral	Khusus	Dasar	Sektoral	Khusus
1.	JAWA TIMUR	0	43	1	0	169	0	0	36	0
2.	PACITAN	0	28	0	0	36	0	0	6	0
3.	PONOROGO	0	19	1	0	138	2	0	5	0
4.	TRENGALEK	0	14	0	0	1	0	0	0	0
5.	TULUNGAGUNG	0	20	0	0	83	0	0	3	0
6.	BLITAR	0	20	0	0	133	0	0	18	0
7.	KEDIRI	0	54	0	0	352	0	0	276	0
8.	MALANG	0	17	0	0	0	0	0	1	0
9.	LUMAJANG	0	10	0	0	2	0	0	7	0
10.	JEMBER	0	26	0	0	0	0	0	0	0
25.	LAMONGAN	0	13	0	0	0	0	0	0	0
26.	GRESIK	0	7	0	0	43	0	0	11	0
27.	BANGKALAN	0	1	0	0	0	0	0	0	0
28.	SAMPANG	0	18	0	0	167	0	0	45	0
29.	PAMEKASAN	0	7	0	0	32	0	0	9	0
30.	SUMENEP	0	18	0	0	0	0	0	0	0
31.	KOTA KEDIRI	0	16	0	0	18	0	0	15	0
32.	KOTA BLITAR	0	24	0	0	98	0	0	0	0
33.	KOTA MALANG	0	23	0	0	157	0	0	13	0
34.	KOTA PROBOLINGGO	0	10	0	0	106	0	0	9	0
35.	KOTA PASURUAN	0	22	4	0	310	12	0	13	0
36.	KOTA MOJOKERTO	0	6	0	0	9	0	0	0	0
37.	KOTA MADIUN	0	6	0	0	39	0	0	3	0
38.	KOTA SURABAYA	0	8	0	0	2	0	0	0	0
39.	KOTA BATU	0	1	0	0	14	0	0	0	0

Below the tables, there is a note: "Dapatkan informasi data terbaru!" and a "Langganan" button. The bottom of the screen shows a Windows taskbar with various icons and the date/time: 12/30/2021, 10:19 AM, 31°C Cerah.

Ringkasan Metadata Statistik

Analisa Kemajuan Kinerja Pelaksanaan Intervensi Perangkat Daerah pada Pelaku Usaha Mikro

Tahun Kegiatan:	Sektor Kegiatan:	Cara Pengumpulan Data:	SUBMITTED
2021	Proyeksi Ekonomi	Survei	
I. Penyelenggara			
1.1. Instansi Penyelenggara: Badan Administrasi Perekonomian dan Usaha Daerah Setda Kota Surabaya			
1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara: Telepon: 031-5312144 ext.376-194 Faksimile: - Email: perekonomi@gmail.com			
II. Penanggung Jawab			
2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab: Eselon 1: - Eselon 2: Sekretaris Daerah Kota Surabaya			
2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3): Nama: Agus Hedi Djuniantor, S.T, M.T Jabatan: Kepala Bagian Administrasi Perekonomian dan Usaha Daerah			

Ringkasan Metadata Statistik

Tingkat Pemahaman Budaya Surabaya

Tahun Kegiatan:	Sektor Kegiatan:	Cara Pengumpulan Data:	SUBMITTED
2020	Pembangunan	Survei	
I. Penyelenggara			
1.1. Instansi Penyelenggara: Badan Perencanaan Pembangunan Kota Surabaya			
1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara: Telepon: 031-5352644 Faksimile: - Email: bsppeko@surabaya.go.id			
II. Penanggung Jawab			
2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab: Eselon 1: - Eselon 2: Badan Perencanaan Pembangunan Kota Surabaya			
2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3): Nama: Puspita Ayuningtyas Prawesti Jabatan: Kasubid			

Ringkasan Metadata Statistik

Pengelolaan Data Pegawai

Tahun Kegiatan:	Sektor Kegiatan:	Cara Pengumpulan Data:	SUBMITTED
2021	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI	
I. Penyelenggara			
1.1. Instansi Penyelenggara: Badan Kepegawaian dan Diklat Kota Surabaya			
1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara: Telepon: 031-5312144 ext.348 Faksimile: - Email: bkd@surabaya.go.id			
II. Penanggung Jawab			
2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab: Eselon 1: - Eselon 2: Badan Kepegawaian dan Diklat Kota Surabaya			
2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3): Nama: Ari Hardini, ST, M.Si Jabatan: Ka. Sub Bidang Pengelolaan Data Pegawai			

INDAH-Indonesia Data Hub SUBMITTED

[Beranda](#) > [Summary Pelaporan Metadata Statistik](#) > [Detail Metadata](#)

Ringkasan Metadata Statistik

Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Tahun Kegiatan:	Sektor Kegiatan:	Cara Pengumpulan Data:
2021	Keuangan	Kompilasi Produk Administrasi

I. Penyelenggara

1.1. Instansi Penyelenggara:
Badan Pengelolaan Keuangan dan Pajak Daerah Kota Surabaya

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:
Telepon : 031-5312144 ext.360 Faksimile : - Email : bpkpd@surabaya.go.id

II. Penanggung Jawab

2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab:
Eselon 1:
-
Eselon 2:
Badan Pengelolaan Keuangan dan Pajak Daerah Kota Surabaya

2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3):
Nama : Eka Soelistri, S.E. Jabatan : Kepala Sub Bagian Perencanaan Kegiatan

INDAH-Indonesia Data Hub SUBMITTED

[Beranda](#) > [Summary Pelaporan Metadata Statistik](#) > [Detail Metadata](#)

Ringkasan Metadata Statistik

LAJU PENERTAHAN EVALUASI MASYARAKAT BERPENGHASILAN RENDAH

Tahun Kegiatan:	Sektor Kegiatan:	Cara Pengumpulan Data:
2021	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	Survei

I. Penyelenggara

1.1. Instansi Penyelenggara:
Badan Administrasi Kesejahteraan Rakyat Setda Kota Surabaya

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:
Telepon : 031-5312144 ext.291 Faksimile : - Email : kesra@surabaya.go.id

II. Penanggung Jawab

2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab:
Eselon 1:
-
Eselon 2:
Sekretaris Daerah Kota Surabaya

2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3):
Nama : DAVID ARIANI BAIM, SH. Jabatan : PPTK

INDAH-Indonesia Data Hub SUBMITTED

[Beranda](#) > [Summary Pelaporan Metadata Statistik](#) > [Detail Metadata](#)

Ringkasan Metadata Statistik

SURVEY KEPUASAN PELAYANAN PENGADUAN MELALUI APLIKASI WARGAKU

Tahun Kegiatan:	Sektor Kegiatan:	Cara Pengumpulan Data:
2021	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Survei

I. Penyelenggara

1.1. Instansi Penyelenggara:
Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Surabaya

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:
Telepon : 031-5312144 ext.292 Faksimile : 031-5450154 Email : dinkominfo@surabaya.go.id

II. Penanggung Jawab

2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab:
Eselon 1:
-
Eselon 2:
Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Surabaya

2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3):
Nama : Novi Setiowati Jabatan : Kepala Seksi Pengelolaan Informasi Publik

The image consists of two side-by-side screenshots of a web application window titled "INDAH-Indonesia Data Hub".

Screenshot 1 (Left):

- Header:** Beranda > Summary Pelaporan Metadata Statistik > Detail Metadata
- Title:** Ringkasan Metadata Statistik
PENYUSUNAN LAPORAN KERJASAMA LUAR NEGERI TAHUN 2020
- Form Fields (I. Penyelenggara):**
 - Tahun Kegiatan: 2020
 - Sektor Kegiatan: Perwilayah dan Perkotaan
 - Cara Pengumpulan Data: Kompirasi Produk Administrasi
 - 1.1. Instansi Penyelenggara: Bagian Administrasi Kerjasama Setda Kota Surabaya
 - 1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:
 - Telepon: 031-5491024
 - Faksimile: 031-5491024
 - Email: kerjasama@surabaya.go.id
- Form Fields (II. Penanggung Jawab):**
 - 2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab:
 - Eselon 1: -
 - Eselon 2: Sekretaria Daerah Kota Surabaya - 2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3):
 - Nama: Eka Rahman Sari, S.S
 - Jabatan: Staf
- Buttons:** SUBMITTED, DETAIL LELAPORAN
- Right Panel (DETAIL LELAPORAN):**
 - Diajukan Tanggal: 15 November 2021
 - Diajukan Oleh: falah@bps.go.id

Gambar 3.6. Pengumpulan Metadata Melalui Aplikasi indah.bps.go.id

3.1.3. Capaian Kinerja Tujuan Ketiga

Tujuan ketiga “**Meningkatnya Pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN**” dicapai dengan sasaran strategis “**Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I**”. Pengukuran terhadap tujuan dan sasaran strategis tersebut dilakukan dengan beberapa indikator dengan capaian seperti pada tabel 3.3. berikut:



**Tabel 3.3. Capaian Kinerja Tujuan Ketiga:
Meningkatnya Pelayanan Prima Dalam Penyelenggaraan SSN**

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
T.3. Meningkatnya Pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN				
SS3. Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I				
Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	Persen	15,79	5,26	33,31
Rata-rata Capaian Indikator Sasaran				33,31

Untuk mengukurnya digunakan rumusan Jumlah K/L/D/I yang menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK dibagi dengan jumlah K/L/D/I dikalikan 100% dengan formula matematis:

$$P\ LmSS = \frac{JLmSS}{JLs} \times 100\%$$

Keterangan:

P LmSS : Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK (%).

JLmSS : Jumlah K/L/D/I yang menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK.

JLs : Jumlah K/L/D/I yang melakukan kegiatan statistik

Pada tahun 2021 jumlah K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK ditargetkan 3 K/L/D/I dari 19 K/L/D/I yang menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK, atau sebesar 15,79%. Dari rekomendasi yang dikeluarkan BPS Kota Surabaya hanya 1 K/L/D/I yang melaksanakan kegiatan statistik sektoralnya yaitu Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya. Dengan demikian pada indikator ini baru tercapai sebesar 5,26 persen. Capaian ini masih sangat jauh dari target yang telah ditetapkan, dikarenakan ada beberapa survei dari K/L/D/I yang ditunda pelaksanaannya di tahun berikutnya karena adanya Covid-19.



3.1.4. Capaian Kinerja Tujuan Keempat

Tujuan keempat “**Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi**” dicapai dengan sasaran strategis yaitu SDM Statistik yang Unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan. Pengukuran terhadap tujuan dan sasaran strategis tersebut dilakukan dengan beberapa indikator dengan capaian seperti pada tabel 3.4. berikut:

**Tabel 3.4. Capaian Kinerja Tujuan Keempat:
Penguatan Tata Kelola Kelembagaan Dan Reformasi Birokrasi**

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
T.4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi				
SS4. SDM Statistik yang Unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan				
Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	65	63,66	97,94
Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	Persen	100	87,50	87,50
Rata-rata Capaian Indikator Sasaran				92,72

Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat

Salah satu hal yang menjadi inti dari reformasi birokrasi adalah akuntabilitas instansi pemerintah. Instansi pemerintah yang akuntabel semakin penting keberadaannya mengingat semakin tingginya ekspektasi dan tuntutan masyarakat atas pelayanan pemerintah. BPS Kota Surabaya sebagai lembaga negara juga harus meningkatkan akuntabilitasnya, sebagaimana yang tertera pada Tujuan keempat Renstra BPS 2020-2024. Akuntabilitas dimaksud tidak hanya dari sisi keuangan saja melainkan juga dari sisi kinerja. Dengan penguatan akuntabilitas ini, diharapkan akan memberi efek peningkatan kinerja yang pada gilirannya akan menghasilkan pelayanan prima kepada masyarakat.

Capaian Kinerja Tujuan Keempat diukur dengan indikator pertama “Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat”. Target yang ditetapkan untuk indikator ini adalah sebesar 65 poin. Dari hasil penilaian inspektorat realisasi kinerja indikator ini sebesar 63,66 poin atau sebesar 97,94 persen. Hasil Desk Evaluation



implementasi SAKIP atas lima komponen yang menjadi dasar penilaian sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.5. Hasil Evaluasi *Desk Evaluation* implementasi SAKIP

Komponen	Bobot	Hasil Evaluasi <i>Desk Evaluation</i>
- Perencanaan Kinerja	30	22,69
- Pengukuran Kinerja	25	17,81
- Pelaporan Kinerja	15	5,99
- Evaluasi Kinerja	10	4,25
- Capaian Kinerja	20	12,92
Total Nilai	100	63,66

Dengan demikian capaian pada indikator ini masih belum tercapai dari target yang ditetapkan, sehingga perlu diambil langkah-langkah untuk memperbaiki masing-masing komponen penilaian Sakip.

Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS

Indikator kedua dari sasaran tujuan keempat yaitu Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS. Sarana dan prasarana yang baik merupakan salah satu komponen dalam pelayanan. Oleh sebab itu SKD memasukkan komponen tersebut dalam daftar pertanyaan pada kuesioner SKD. Pertanyaan tersebut selanjutnya dihitung untuk mendapatkan capaian indikator kepuasan pengguna layanan terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS Kota Surabaya.

Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS Kota Surabaya mencapai 87,5 persen. Angka ini jauh lebih kecil bila dibandingkan target sebesar 100 persen sehingga capaian kinerja untuk indikator ini hanya mencapai sebesar 87,5 persen.

Capaian kinerja indikator ini masih jauh dari target yang ditetapkan, hal ini disebabkan pada tahun 2021 ada beberapa sarana yang mengalami kerusakan diantaranya adalah AC. Untuk mengatasi masalah ini BPS Kota Surabaya telah meminta transfer BMN berupa AC dari provinsi dan telah dipenuhi. Selain itu pada tahun 2021 juga sedang dilaksanakan Sensus BMN yang membuat penataan



di PST untuk sementara waktu mengalami gangguan pada saat proses pelaksanaan sensus yang sedikit banyak mengganggu kenyamanan pengguna. Untuk pengguna yang akses website beberapa kali tidak bisa akses karena di tahun 2021 website BPS terkena *hack* sehingga untuk akses selanjutnya sering mengalami kendala akibat hal itu.

3.2. Perkembangan Capaian Kinerja BPS Kota Surabaya Tahun 2021 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2020

3.2.1. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2021 Pada Tujuan Pertama

Tabel 3.6. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2021 Pada Tujuan Pertama: Menyediakan Data Statistik Untuk Dimanfaatkan Sebagai Dasar Pembangunan

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Capaian Kinerja (%)		Keterangan		
		2020	2021			
T.1. 1. Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan						
SS1. Meningkatnya Pemanfaatan data statistik yang berkualitas						
Persentase Pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan	Persen	130,00	116,67			
Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	100,00	100,00			
Rata-rata Capaian Indikator Sasaran		115,00	108,34			

Pada tujuan pertama ini capaian kinerja secara rata-rata sasaran mengalami penurunan dari tahun 2020 ke 2021 yaitu dari 115 persen menjadi 108,34. Namun demikian masih mencapai diatas 100%.



3.2.2. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2021 Pada Tujuan Kedua

Tabel 3.7. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2021 Pada Tujuan Kedua: Meningkatnya Kolaborasi, Integrasi Dan Standardisasi Dalam Penyelenggaraan SSN

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Capaian Kinerja (%)		Keterangan		
		2020	2021			
T.2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN						
SS2. Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN						
Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	0	33,33			
Persentase penyusunan metadata sektoral dan khusus oleh K/L/D/I sesuai standar	Persen	100,00	133,34			
Rata-rata Capaian Indikator Sasaran		50,00	83,34			

Pada tujuan kedua ini capaian kinerja secara rata-rata sasaran mengalami kenaikan dari tahun 2020 ke 2021 yaitu dari 50 persen menjadi 83,34. Namun demikian capaian tersebut belum mencapai target yang ditetapkan, masih di bawah 100%. Hal ini terjadi sebagaimana telah dijelaskan pada bab capaian kinerja tahun 2021 diatas.

3.2.3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2021 Pada Tujuan Ketiga

Tabel 3.8. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2021 Pada Tujuan Ketiga: Meningkatnya Pelayanan Prima Dalam Penyelenggaraan SSN

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Capaian Kinerja (%)		Keterangan		
		2020	2021			
T.3. Meningkatnya Pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN						
SS3. Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I						
Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	Persen	92	33,31			
Rata-rata Capaian Indikator Sasaran		92	33,31			



Pada tujuan ketiga ini capaian kinerja secara rata-rata sasaran mengalami penurunan dari tahun 2020 ke 2021 yaitu dari 92 persen menjadi 33,31. Hal ini disebabkan karena ada perbedaan penafsiran dalam memahami konsep definisi mampu menyelenggarakan statistik sektoral mandiri sesuai NSPK. Pada tahun 2020 didekati dengan K/L/D/I yang menyampaikan metadata dan pada tahun 2021 didekati dengan yang telah melaksanakan rekomendasi statistik.

3.2.4. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2021 Pada Tujuan Keempat

Tabel 3.9. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2021 Pada Tujuan Keempat: Penguatan Tata Kelola Kelembagaan Dan Reformasi Birokrasi

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Capaian Kinerja (%)		Keterangan
		2020	2021	
T.4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi				
SS4. SDM Statistik yang Unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan				
Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	77,51	97,94	
Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	Persen	100,00	87,50	
Rata-rata Capaian Indikator Sasaran		88,76	92,72	

Pada tujuan keempat ini capaian kinerja secara rata-rata sasaran mengalami kenaikan dari tahun 2020 ke 2021 yaitu dari 88,76 persen menjadi 92,72. Namun demikian capaian tersebut belum mencapai target yang ditetapkan masih dibawah 100%. Hal ini terjadi sebagaimana telah dijelaskan pada bab capaian kinerja tahun 2021 diatas.



3.3. Capaian Kinerja BPS Kota Surabaya Tahun 2021 Terhadap Target Renstra 2021 dan 2024

Capaian kinerja BPS Kota Surabaya Tahun 2021 terhadap target Renstra merupakan perbandingan antara capaian kinerja tahun 2021 terhadap target Renstra 2021 dan 2024. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana capaian kinerja yang telah dijalankan oleh BPS Kota Surabaya saat ini, terhadap target yang akan diraih mendatang. Capaian Kinerja 2021 terhadap Target Renstra 2021 dan 2024 dapat dilihat pada tabel 3.7. berikut:

Tabel 3.10. Capaian Kinerja 2021 terhadap Target Renstra 2021 dan 2024

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Target			Realisasi Kinerja 2021	Capaian Terhadap Target		
	Kinerja 2021	Renstra 2021	Renstra 2024		Kinerja 2021	Renstra 2021	Renstra 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
T.1. Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan							
SS1. Meningkatnya Pemanfaatan data statistik yang berkualitas							
Persentase Pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan	85,71	85,71	87	100	116,67	116,67	114,94
Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	10,00	10,00	10	10,00	100,00	100,00	100,00
Rata-Rata Capaian Sasaran Tujuan Pertama					108,34	108,34	107,47
T.2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN							
SS2. Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN							
Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	60	60	80	20	33,33	33,33	25,00



Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Target			Realisasi Kinerja 2021	Capaian Terhadap Target		
	Kinerja 2021	Renstra 2021	Renstra 2024		Kinerja 2021	Renstra 2021	Renstra 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Persentase penyusunan metadata sektoral dan khusus oleh K/L/D/I sesuai standar	31,58	31,58	31,58	42,11	133,34	133,34	133,34
Rata-Rata Capaian Sasaran Tujuan Kedua				83,34	83,34	79,17	
T.3. Meningkatnya Pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN							
SS3. Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I							
Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	15,79	15,79	26,32	5,26	33,31	33,31	19,98
Rata-Rata Capaian Sasaran Tujuan Ketiga				33,31	33,31	19,98	
T.4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi							
SS4. SDM Statistik yang Unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan							
Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	65	65	70	63,66	97,94	97,94	90,94
Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	100	100	100	87,5	87,50	87,50	87,50
Rata-Rata Capaian Sasaran Tujuan Keempat				92,72	92,72	89,22	
Rata-Rata Capaian Sasaran				79,43	79,43	73,96	

Rata-rata capaian kinerja tahun 2021 dibandingkan dengan capaian renstra 2021 maupun 2024, sebagian besar masih belum bisa tercapai. Dari empat tujuan yang mampu untuk memenuhi target yang ditetapkan, baru pada tujuan pertama. Dan secara keseluruhan rata-rata capaian sasaran terhadap renstra 2021 baru 79,43 dan terhadap renstra 2024 baru 73,96.



3.4. Prestasi BPS Kota Surabaya Tahun 2021

3.4.1. Penghargaan Terbaik I BPS Kabupaten/Kota di Jawa Timur dengan Capaian *Respon Rate* Tertinggi dalam Survei Kegiatan Usaha Pada Masa Pandemi Covid-19 (SKUPMPC)



Gambar 3.7. Piagam Penghargaan sebagai Terbaik I BPS Kabupaten/Kota di Jawa Timur dengan Capaian Respon Rate Tertinggi dalam Survei Kegiatan Usaha Pada Masa Pandemi Covid-19 (SKUPMPC)

3.4.2. Penghargaan Sebagai Satuan Kerja Berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) di Lingkungan Badan Pusat Statistik Tahun 2021



Gambar 3.8. Piagam Penghargaan Sebagai Satuan Kerja Berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) di Lingkungan Badan Pusat Statistik Tahun 2021

3.5. Kegiatan Prioritas BPS Kota Surabaya 2021

Kegiatan prioritas BPS Kota Surabaya pada tahun 2021 adalah kegiatan yang juga merupakan prioritas nasional.

3.5.1. Sensus Penduduk 2020 *Long Form*

Setelah sukses menggelar Sensus Penduduk 2020 (SP2020), di tahun ini Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Surabaya akan melaksanakan pendataan sensus sampel dengan menggunakan kuesioner yang lebih rinci (*long form*) sebagai kelanjutan dari kegiatan SP2020 pada bulan Agustus-September 2021.

Pendataan *long form* merupakan survei dengan menggunakan kuesioner *Long Form* (LF) artinya pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden jauh lebih lengkap. Tujuannya yakni mengumpulkan data-data terkait parameter demografi (kelahiran, migrasi, dan kematian), pendidikan, disabilitas, ketenagakerjaan, perumahan, dan informasi penting lainnya.

Pandemi Covid-19 yang masih belum berakhir pada tahun 2021, menyebabkan Sensus Penduduk *Long Form* ini dibatalkan pelaksanaannya. Berdasarkan instruksi dari Kepala Badan Pusat Statistik, seluruh tahapan SPLF dihentikan dan dilakukan *selfblocking* terhadap anggaran SPLF.

3.5.2. Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubinan

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan cukup penting dalam perekonomian Indonesia. Salah satu subsektor pertanian yang mempunyai peranan yang sangat strategis adalah subsektor tanaman pangan, yang meliputi tanaman padi dan palawija. Peranan penting subsektor tanaman pangan adalah dalam hal pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat Indonesia.

Mengingat pentingnya peran subsektor tanaman pangan, dibutuhkan informasi mengenai produksi tanaman pangan yang akurat dan menggambarkan kondisi terkini. Salah satu informasi penting yang dibutuhkan dalam perhitungan produksi tanaman pangan adalah hasil per hektar (produktivitas) yang dikumpulkan secara rutin setiap subround.

3.5.3. Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi Dengan Metode Kerangka Sampel Area (KSA)

Ketidakakuratan data produksi padi telah diduga oleh banyak pihak sejak 1997. Studi yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bersama *Japan International Cooperation Agency* (JICA) pada tahun 1998 telah mengisyaratkan



overestimasi luas panen sekitar 17,07 persen. [Sumber: BPS, Survei Luas Tanaman Padi Dengan Pendekatan Rumah tangga di Jawa Tahun 1996/97]. Begitu pula dengan perhitungan luas lahan baku sawah yang cenderung meningkat, dibalik fakta banyak terjadinya pengalihan fungsi lahan (beralih menjadi sektor industri, perumahan atau infrastruktur), meskipun disisi lain juga ada proses pencetakan sawah.

Upaya perbaikan metodologi perhitungan produksi padi baru dilakukan pada tahun 2015. BPS bekerjasama dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT); Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Kementerian ATR/BPN); Badan Informasi dan Geospasial (BIG); serta Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) berupaya memperbaiki metodologi dengan menggunakan metode Kerangka Sampel Area (KSA). KSA merupakan metode perhitungan luas panen, khususnya tanaman padi, dengan memanfaatkan teknologi citra satelit yang berasal dari BIG dan peta lahan baku sawah yang berasal dari Kementerian ATR/BPN.

3.6. Upaya Efisiensi di BPS Kota Surabaya 2021

Upaya efisiensi yang dilakukan BPS Kota Surabaya selama tahun 2021 diantaranya:

1. Hasil pengukuran yang dilakukan Kementerian Keuangan melalui Sistem Aplikasi SMART terhadap rata-rata efisiensi untuk setiap jenis output memberikan nilai 1,35. Hal tersebut menunjukkan adanya efisiensi terhadap tercapainya target output bila dibandingkan dengan realisasi anggaran. Dengan pencapaian nilai kinerja sebesar 81,39, Penyerapan 98,65 dan tingkat konsistensi sebesar 71,74
2. Pada sisi penganggaran juga dilakukan efisiensi dengan melakukan penghematan anggaran untuk memenuhi *selfblocking/refocusing*. Pada tahun 2021 BPS Kota Surabaya melakukan 9 kali revisi DIPA dengan perubahan pagu untuk menyesuaikan dengan kegiatan. Dari tabel 3.8 terlihat pengurangan pagu anggaran untuk menyesuaikan dengan kebutuhan anggaran kegiatan sehingga akan terpenuhi prinsip efektif-efisien.

**Tabel 3.11. Rekapitulasi Pagu Anggaran
BPS Kota Surabaya Tahun 2021**

REVISI	PROGRAM		
	DUKMAN	PPIS	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)
AWAL	7.260.575.000	10.584.678.000	17.845.253.000
REVISI I	7.260.575.000	7.407.120.000	14.667.695.000
REVISI II	7.260.575.000	7.548.457.000	14.809.032.000
REVISI III	6.878.859.000	6.011.322.000	12.890.181.000
REVISI IV	6.718.259.000	2.086.048.000	8.804.307.000
REVISI V	6.657.605.000	1.895.723.000	8.553.328.000
REVISI VI	6.657.605.000	1.895.723.000	8.553.328.000
REVISI VII	6.686.077.000	2.121.929.000	8.808.006.000
REVISI VIII	6.686.077.000	2.121.929.000	8.808.006.000
REVISI IX	6.686.077.000	2.121.929.000	8.808.006.000

Revisi DIPA yang dilakukan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. DIPA Awal

Nomor: SP DIPA-054.01.2.019280/2021 disetujui oleh kementerian keuangan tanggal 23 November 2020. Anggaran total sebesar Rp.17.845.253.000,- yang terdiri dari:

- Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (GG) sebesar Rp.10.584.678.000,-
- Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya (WA) sebesar Rp.7.260.575.000,-

2. DIPA Revisi 01

Nomor: SP DIPA-054.01.2.019280/2021 Revisi ke 01 disetujui oleh kementerian keuangan tanggal 19 Februari 2021. Anggaran total turun menjadi sebesar Rp.14.667.695.000,-, dimana anggaran yang dikurangi adalah pada Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik output Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yaitu realokasi anggaran kegiatan Sensus Penduduk 2020 Long Form (SPLF) untuk penanggulangan pandemi Covid-19. DIPA revisi 01 terdiri dari:



- Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (GG) sebesar Rp.7.407.120.000,-
- Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya (WA) tetap sebesar Rp.7.260.575.000,-

3. DIPA Revisi 02

Nomor: SP DIPA-054.01.2.019280/2021 Revisi ke 02 disetujui oleh kementerian keuangan tanggal 05 April 2021. Anggaran total naik menjadi sebesar Rp.14.809.032.000,-. Terdiri dari:

- Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (GG) naik sebesar Rp. 7.548.457.000,-. Anggaran yang berubah terdapat pada output: Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran (GG.2898), Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi (GG.2899), Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga (GG.2903), Penyediaan dan Pengembangan Statistik Industri, Pertambangan dan Penggalian, Energi, dan Konstruksi (GG.2904), Penyediaan dan Pengembangan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata (GG.2908).
- Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya (WA) tetap sebesar Rp.7.260.575.000,-.

4. DIPA Revisi 03

Nomor: SP DIPA-054.01.2.019280/2021 Revisi ke 03 disetujui oleh kementerian keuangan tanggal 10 Juni 2021. Anggaran total turun menjadi sebesar Rp.12.809.181.000,-. Terdiri dari:

- Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (GG) turun menjadi sebesar Rp.6.011.322.000,-. Anggaran yang berubah terdapat pada output: Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan (GG.2905).
- Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya (WA) turun menjadi sebesar Rp.6.878.859.000,-.



5. DIPA Revisi 04

Nomor: SP DIPA-054.01.2.019280/2021 Revisi ke 04 disetujui oleh kementerian keuangan tanggal 29 Juli 2021. Anggaran total turun menjadi sebesar Rp.8.804.307.000,-. Terdiri dari:

- Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (GG) turun menjadi sebesar Rp.2.086.048.000,-. Anggaran yang berubah terdapat pada output: Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan (GG.2905).
- Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya (WA) turun menjadi sebesar Rp.6.718.259.000,-.

6. DIPA Revisi 05

Nomor: SP DIPA-054.01.2.019280/2021 Revisi ke 05 disetujui oleh kementerian keuangan tanggal 12 Agustus 2021. Anggaran total turun menjadi sebesar Rp.8.553.328.000,-. Terdiri dari:

- Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (GG) turun menjadi sebesar Rp.1.895.723.000,-. Anggaran yang berubah terdapat pada semua output dan terdapat 1 (satu) output yang ditiadakan yaitu output Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei (2900).
- Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya (WA) turun menjadi sebesar Rp.6.657.605.000,-.

7. DIPA Revisi 06

Nomor: SP DIPA-054.01.2.019280/2021 Revisi ke 06 disetujui oleh kementerian keuangan tanggal 08 Oktober 2021. Anggaran total turun menjadi sebesar Rp.8.553.328.000,-. Terdiri dari:

- Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (GG) naik menjadi sebesar Rp.2.121.929.000,-. Anggaran yang berubah terdapat pada output: Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga (GG.2903), Penyediaan dan Pengembangan Statistik Industri, Pertambangan dan Penggalian, Energi, dan Konstruksi (GG.2904), Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kependudukan dan



Ketenagakerjaan (GG.2905), Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kesejahteraan Rakyat (GG.2906), Penyediaan dan Pengembangan Statistik Ketahanan Sosial (GG.2907), Penyediaan dan Pengembangan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata (GG.2908), Penyediaan dan Pengembangan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan (GG.2909), Penyediaan dan Pengembangan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan (GG.2910) dan terdapat penambahan 1 (satu) output yaitu Pengembangan Informasi Statistik (GG.2901).

- Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya (WA) naik menjadi sebesar Rp.6.686.077.000,-.

8. DIPA Revisi 07

Nomor: SP DIPA-054.01.2.019280/2021 Revisi ke 07 disetujui oleh kementerian keuangan tanggal 16 Desember 2021. Anggaran total tetap dari DIPA revisi 06, tidak ada pergeseran anggaran antar program. Revisi ke-07 merupakan revisi pagu minus pada belanja pegawai (51) yaitu gaji pokok, non gaji pokok, uang makan, dan tunjangan kinerja.

9. DIPA Revisi 08

Nomor: SP DIPA-054.01.2.019280/2021 Revisi ke 08 disetujui oleh kementerian keuangan tanggal 29 Desember 2021. Anggaran total tetap dari DIPA revisi 07, tidak ada pergeseran anggaran antar program. Revisi ke-08 merupakan revisi pemutakhiran data POK yang biasa dilakukan di akhir tahun untuk mem-validasi data hingga di tingkat DJA Kemenkeu.

10. DIPA Revisi 09

Nomor: SP DIPA-054.01.2.019280/2021 Revisi ke 09 disetujui oleh kementerian keuangan tanggal 24 Januari 2022. Anggaran total tetap dari DIPA revisi 08 tidak ada pergeseran anggaran antar program. Revisi 09 ini dilakukan karena masih terdapat pagu minus pada akun belanja langganan



listrik, dan Kepala KPPN memberikan dispensasi perpanjangan waktu untuk pemutakhiran kembali data POK.

Dari efisiensi anggaran yang dilakukan dapat diperoleh belanja modal yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan penggantian barang yang rusak maupun memenuhi kebutuhan yang belum ada.

Dari program Dukman diperoleh efisiensi sebesar Rp. 24.125.000 dapat diperoleh barang modal berupa Kamera dan Gimbal Kamera.

Dari program PPIS diperoleh efisiensi sebesar Rp. 199.367.000 dapat diperoleh barang modal berupa PC, Laptop, Scanner dan Printer.

3. Dari segi penggunaan sumber daya lainnya, BPS Kota Surabaya juga melakukan penghematan penggunaan energi berupa penghematan penggunaan energi listrik dengan memasang himbauan-himbauan kampanye hemat energi.



Gambar 3.9. Himbauan Kampanye Hemat Energi

3.7. Kinerja Anggaran Tahun 2021

3.7.1. Kinerja Anggaran Menurut Program

Pagu awal anggaran BPS Kota Surabaya untuk menjalankan fungsi pemerintahan selama tahun 2021 adalah sebesar Rp. 17.845.253.000,-, yang terbagi ke dalam 2 (dua) program, yaitu: (1) Program Dukungan Manajemen (Dukman), dan (2) Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS). Terdapat enam kali revisi anggaran yang merubah pagu anggaran, sehingga pada revisi terakhir pagu menjadi sebesar Rp. 8.808.006.000,-. Realisasi anggaran belanja sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp. 8.689.512.995,- atau sebesar 98,65 persen. Realisasi anggaran menurut program dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.12. Realisasi Anggaran Menurut Program

Program	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Program Dukungan Manajemen (Dukman)	6.686.077.000	6.631.437.578	99,18
Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)	2.121.929.000	2.058.075.417	96,99
Total	8.808.006.000	8.689.512.995	98,65

Berdasarkan tabel 3.12. realisasi anggaran program Dukman adalah sebesar 99,18 persen dari pagu anggaran program Dukman dan realisasi anggaran program PPIS adalah sebesar 96,99 persen dari pagu anggaran program PPIS. Penyerapan anggaran BPS Kota Surabaya secara keseluruhan adalah sebesar 98,65 persen dari total pagu.



3.7.2. Kinerja Anggaran Menurut Sasaran Kinerja

Untuk menjalankan tujuan dan sasaran kinerja disediakan anggaran yang diambilkan Program Dukungan Manajemen (Dukman) dan Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)

Tabel 3.13. Realisasi Anggaran Menurut Sasaran Kinerja

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/Output	Pagu 2021	Realisasi 2021	Realisasi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	T.1 Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan		2.108.774.000	2.044.920.417	96,97
	S1.1 Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas		2.108.774.000	2.044.920.417	96,97
	2898.BMA.007 Publikasi/Laporan Statistik neraca Pengeluaran	32.233.000	31.761.448		
	2899.BMA.006 Publikasi/Laporan Statistik neraca Produksi	13.874.000	13.703.000		
	2901. Pengembangan Sistem Informasi Statistik	199.367.000	198.425.000		
	2902.BMA.004 Publikasi/Laporan Statistik Distribusi yang Terbit Tepat Waktu	7.992.000	7.012.000		
	2903.BMA.009 Publikasi/Laporan Statistik Harga	278.950.000	262.628.000		
	2904.BMA.006 Publikasi/Laporan Statistik Industri, Pertambangan dan Penggalian, Energi dan Konstruksi	179.895.000	177.773.240		
	2905.BMA.004 Publikasi/Laporan Sakernas	250.984.000	248.647.952		
	2905.QMA.006 Publikasi/Laporan Sensus Penduduk	386.168.000	376.649.058		
	2906.BMA.006 Publikasi/Laporan Susenas	390.305.000	386.643.000		
	2907.BMA.006 Publikasi/Laporan Statistik Ketahanan Sosial	38.385.000	36.400.976		
	2907.BMA.008 Publikasi/Laporan Pendataan Podes	60.102.000	53.689.661		
	2908.BMA.004 Publikasi/Laporan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata yang Terbit Tepat Waktu	96.619.000	80.712.000		
	2909.BMA.005 Publikasi/Laporan Statistik Peternakan, Perikanan dan Kehutanan yang terbit tepat waktu	56.136.000	55.035.582		
	2910.BMA.008 Publikasi/Laporan Statistik Hortikultura dan Perkebunan	7.702.000	7.179.000		



Tujuan	Sasaran	Kegiatan/Output	Pagu 2021	Realisasi 2021	Realisasi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		2910.QMA.007 Publikasi/Laporan Statistik Tanaman Pangan	27.902.000	26.680.500	
		2910.QMA.010 Publikasi/Laporan Statistik Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Kerangka Sampel Area	82.160.000	81.980.000	
T.2 Meningkatnya kolaborasi, integrasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN			13.155.000	13.155.000	100,00
	S2.1 Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN		13.155.000	13.155.000	100,00
		2897.BMA. Data dan Informasi Publik	13.155.000	13.155.000	
T.3 Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN			0	0	0
	S3.1 Penguatan statistik sektoral K/L/D/I		0	0	0
		2897.BDB Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	0	0	
T.4 Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi			6.686.077.000	6.631.437.578	99,18
	S4.1 SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan		6.686.077.000	6.631.437.578	99,18
		2886.EAA. Layanan Perkantoran	6.608.073.000	6.554.026.078	
		2886.EAB. Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	150.000	0	
		2886.EAC. Layanan Umum	1.070.000	711.500	
		2886.EAD. Layanan Sarana Internal	24.125.000	24.125.000	
		2886.EAF. Layanan SDM	43.659.000	43.575.000	
		2886.EAN Layanan Keuangan	9.000.000	9.000.000	

Menurut sasaran kinerja anggaran terbesar teralokasikan pada sasaran keempat SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan dengan pagu sebesar Rp. 6.686.077.000 dan terealisasi sebesar Rp. 6.631.437.578 atau sebesar 99,18%.

Selanjutnya sasaran pertama Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas dengan pagu Rp. 2.108.774.000 dan terealisasi sebesar Rp. 2.044.920.417 atau 96,97 %.

Untuk sasaran kedua Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN dengan pagu Rp. 13.155.000 dan terealisasi sebesar Rp. 13.155.000 atau 100 %. Sedangkan untuk sasaran ketiga Penguatan statistik sektoral K/L/D/I belum teralokasikan anggaran karena masih dilakukan dengan media *online*.



Bab 4. Penutup

4.1. Tinjauan Umum

BPS Kota Surabaya senantiasa berupaya untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2021. Berbagai upaya dilakukan untuk mengatasi berbagai kendala dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BPS. Dalam mencapai sasaran kinerja yang telah ditetapkan BPS Kota Surabaya telah bersinergi antar fungsi dibawah koordinasi pimpinan.

Terdapat 4 (empat) tujuan strategis yang harus dicapai BPS Kota Surabaya pada tahun 2021, yaitu:

1. Tujuan pertama yaitu “Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan” dengan sasaran strategis ”Meningkatnya Pemanfaatan data statistik yang berkualitas” rata-rata capaian kinerja sebesar 108,34 persen;
2. Tujuan kedua yaitu “Meningkatnya kolaborasi, integrasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN” dengan sasaran strategis “Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN” rata-rata capaian kinerja sebesar 83,34 persen;
3. Tujuan ketiga “Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN” dengan sasaran strategis “Penguatan statistik sektoral K/L/D/I” rata-rata capaian kinerja sebesar 33,31 persen; dan
4. Tujuan keempat “Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi” dengan sasaran strategis ”SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan” rata-rata capaian kinerja sebesar 92,72 persen.

4.2. Tindak Lanjut

Capaian kinerja BPS Kota Surabaya di tahun 2021 masih banyak kekurangan untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Untuk itu perlu dilakukan berbagai upaya untuk memenuhi capaian kinerja dari setiap tujuan dan sasaran. Tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah:

1. Pencapaian Kinerja pada Indikator Tujuan Pertama: Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan, untuk indikator

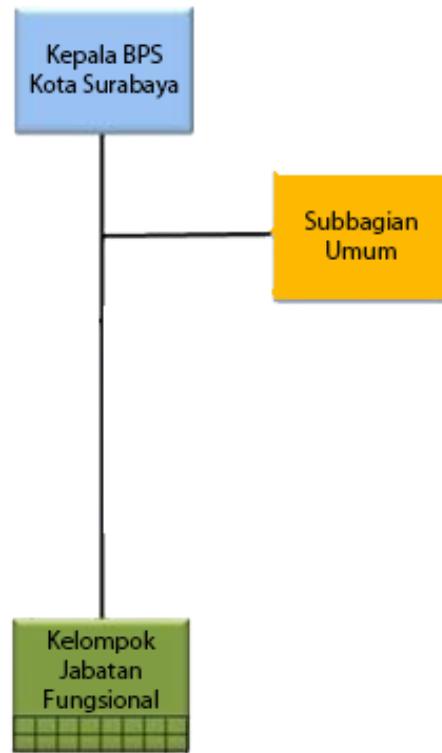


Persentase Pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional. Perlu lebih ditingkatkan sosialisasi dan koordinasi dengan K/L/D/I. Sedangkan untuk indikator Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional, perlu dilakukan upaya penambahan jumlah publikasi yang menerapkan standar akurasi.

2. Pencapaian Kinerja pada Indikator Tujuan Kedua: Meningkatnya kolaborasi, integrasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN, untuk indikator Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik, maka BPS Kota Surabaya selaku Pembina Statistik akan lebih melakukan Koordinasi dengan K/L/D/I dengan memanfaatkan Perwali Kota Surabaya yang baru ditetapkan pada akhir Desember 2021 dan memanfaatkan Forum Satu Data.
3. Pencapaian Kinerja pada Indikator Tujuan Ketiga: Meningkatnya Pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN dengan indikator Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK, maka BPS Kota Surabaya berupaya melalui pembinaan yang efektif di bidang statistik. Agar K/L/D/I mampu menyusun metadata dan melaksanakan rekomendasi statistik.
4. Pencapaian Kinerja pada Indikator Tujuan Keempat: Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi. Penilaian Sakip oleh inspektorat masih sangat perlu untuk ditingkatkan. Beberapa hal yang perlu ditingkatkan baik dalam hal Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja maupun Capaian Kinerja



Lampiran 1. Bagan Susunan Organisasi



**Struktur Organisasi BPS Kota Surabaya Berdasarkan
Peraturan Badan Pusat Statistik No. 8 Tahun 2020**

Lampiran 2. Renstra 2020-2024

Sasaran Program (<i>Outcome</i>)/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator	Target Kinerja				
	2020	2021	2022	2023	2024
Kementerian/Lembaga: Badan Pusat Statistik Kota Surabaya					
SS 1. Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas					
1.1. Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional (%)	50	85,71	86	86	87
1.2. Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional (%)	4,87	10	10	10	10
SS 2. Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN					
2.1. Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik (%)	1.100	60	60	80	80
2.2. Persentase penyusunan metadata sektoral dan khusus oleh K/L/D/I sesuai standar (%)	50	31,58	31,58	31,58	31,58
SS 3. Penguatan statistik sektoral K/L/D/I					
3.1. Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK (%)	15	15,79	15,79	21,05	26,32
SS 4. SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan					
4.1. Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	64	65	66	68	70
4.2. Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS (%)	100	100	100	100	100

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja 2021

Tujuan/Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Satuan (3)	Target (4)
1. Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan			
1.1. Meningkatnya Pemanfaatan data statistik yang berkualitas	Persentase Pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Perse	85,71 10
2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN			
2.1. Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN	Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik Persentase penyusunan metadata sektoral dan khusus oleh K/L/D/I sesuai standar	Perse	60 31,58
3. Meningkatnya Pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN			
3.1. Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	Perse	15,79
4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi			
4.1 SDM Statistik yang Unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	Point Perse	65 100

Lampiran 4. Pengukuran Capaian Kinerja 2021

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Periode	Target Triwulanan	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)					
1. Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan								
1.1. Meningkatnya Pemanfaatan data statistik yang berkualitas	Persentase Pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	85,71	Tw I	0	0	0	
				Tw II	0	0	0	0
				Tw III	0	0	0	0
				Tw IV	85,71	100	116,67	
2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN	Persentase publikasi statistik yang menerapkan standart akurasi sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	10	Tw I	0	0	0	
				Tw II	0	0	0	0
				Tw III	0	0	0	0
				Tw IV	10	10	100	
2.1. Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN	Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	60	Tw I	0	0	0	
				Tw II	0	0	0	0
				Tw III	0	0	0	0
				Tw IV	60	20	33,33	

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Periode	Target Triwulanan	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)				
3. Meningkatnya Pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN	Percentase penyusunan metadata sektoral dan khusus oleh K/L/D/I sesuai standar	Persen	31,58	Tw I	0	0	0
				Tw II	0	0	0
				Tw III	0	0	0
				Tw IV	31,58	42,11	133,34
3.1. Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	Percentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	Persen	15,79	Tw I	0	0	0
4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi				Tw II	0	0	0
				Tw III	0	0	0
				Tw IV	15,79	5,26	33,31
4.1 SDM Statistik yang Unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	65	Tw I	0	0	0,00
	Percentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	Persen	100	Tw II	0	0	0,00
				Tw III	0	0	0,00
				Tw IV	65	63,66	97,94
				Tw I	0	0	0
				Tw II	0	0	0
				Tw III	0	0	0
				Tw IV	100	87,5	87,5



Lampiran 5. SDM BPS Kota Surabaya Tahun 2021

No	Kepala/Subbagian/Fungsi	Pegawai	Jenis Kelamin		Jabatan			Pendidikan						
			L	P	Koordinator Fungsi	JFT	Pelaksana	S3	S2	S1/D4	D3	SMA	SMP	SD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
1	Kepala	1	1	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-
2	Subbagian Umum	5	1	4	1	-	4	-	1	2	1	1	-	-
3	Fungsi Statistik Sosial	3	1	2	1	2	-	-	2	1	-	-	-	-
4	Fungsi Statistik Produksi	4	2	2	1	1	2	-		3	-	1	-	-
5	Fungsi Statistik Distribusi	4	1	3	1	3		-	1	3	-	-	-	-
6	Fungsi Nerwilis	3	1	2	1	2	-	-	2	1	-	-	-	-
7	Fungsi IPDS	2	1	1	1	-	1	-	-	2	-	-	-	-
8	KSK	20	14	6	-	16	4	-	5	6	5	4	-	-
Total		42	22	20	7	24	11	-	11	19	6	6		

Lampiran 6. Kegiatan BPS Kota Surabaya Tahun 2021

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Semesteran												
2	Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Tahunan												
3	Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor dan Konsumsi Tahun 2021												
4	Survei Sosial Ekonomi Nasional Panel Tahun 2021												
5	Penyusunan Statistik Politik dan Keamanan												
6	Pendataan Potensi Desa 2021												
7	Penyusunan Komponen Pengeluaran Triwulan dan Tahunan												
8	Penyusunan Neraca Rumah Tangga dan Institusi Nirlaba												
9	Konsolidasi PDRB Tahunan Menurut Pengeluaran												
10	Penyusunan PDRB Tahunan Menurut Lapangan Usaha												
11	Peningkatan Kualitas Layanan dan Publikasi												
12	Peningkatan Pelayanan Metadata Kegiatan Statistik												
13	Pendataan Wisatawan Nusantara (Wisnus) 2021												
14	Penyusunan Integrasi Data Spasial Wilkerstat dan												

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	Muatan Hasil SP2020												
15	Updating Blok Sensus SBH 2022												
16	Kompilasi Data Transportasi												
17	Pendataan Data IKK												
18	Survei Harga Konsumen dan Beras												
19	Survei Triwulanan K2, BUMD, Lembaga Keuangan dan Keuangan Pemerintah daerah												
20	Survei Jasa dan Pariwisata												
21	Updating Direktori Usaha/Perusahaan												
22	Survei Harga Produsen												
23	Survei Tanaman Pangan												
24	Survei Holtikultura												
25	Survei Perusahaan Perkebunan												
26	Survei Perusahaan Kehutanan Tahunan												
27	Survei Perusahaan Kehutanan Triwulan												
28	Survei Peternakan												
29	Survei Industri												
30	Survei Kontruksi												
31	Pendataan Lahan Pertanian dengan Kerangka Sampel area												
32	Survei Pertambangan dan Penggalian												
33	Survei Energi												



Lampiran 7. Judul Publikasi Yang Terbit Tahun 2021

No	Judul Publikasi	Periode Terbit	Tanggal Rilis
(1)	(2)	(3)	(5)
1	Ringkasan Eksekutif Ketenagakerjaan Kota Surabaya Agustus 2020	Tahunan	2 Maret 2021
2	Produk Domestik Regional Bruto Kota Surabaya Menurut Lapangan Usaha 2016-2020	Tahunan	4 Mei 2021
3	Produk Domestik Regional Bruto Kota Surabaya Menurut Pengeluaran 2016-2020	Tahunan	29 April 2021
4	Indeks Pembangunan Manusia Kota Surabaya 2020	Tahunan	23 Juni 2021
5	Statistik Daerah Kota Surabaya 2021	Tahunan	30 September 2021
6	Indikator Kesejahteraan Rakyat Kota Surabaya 2021	Tahunan	12 Januari 2021
7	Analisis Hasil Survei Kebutuhan Data BPS Kota Surabaya 2021	Tahunan	23 Desember 2021
8	Direktori Industri Manufaktur Kota Surabaya 2021	Tahunan	23 Desember 2021
9	Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Surabaya 2021	Tahunan	28 Desember 2021
10	Statistik Keuangan Daerah Kota Surabaya 2021	Tahunan	31 Desember 2021
11	Indikator Kesejahteraan Rakyat Kota Surabaya 2020	Tahunan	02 Maret 2021

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA SURABAYA

Jl. Ahmad Yani No.152E, Surabaya, 60235

Telp : 031-8296692

Website : surabayakota.bps.go.id / e-mail : bps3578@bps.go.id